

SKRIPSI

**PENGARUH VARIASI PEMBELAJARAN GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMAN 3 METRO**

Oleh :

**MUHAMMAD BAYU
NPM. 1601010165**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1443 H / 2021 M**

**PENGARUH VARIASI PEMBELAJARAN GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMAN 3 METRO**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Oleh :

MUHAMMAD BAYU
NPM : 1601010165

Pembimbing : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH VARIASI PEMBELAJARAN GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 3 METRO

Nama : Muhammad Bayu
NPM : 1601010165
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 20 September 2021

Dosen Pembimbing



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Muhammad Bayu
NPM : 1601010165
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH VARIASI PEMBELAJARAN GURU
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 3
METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 20 September 2021
Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag,MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-4672/11.28.1/D/PP-00-0/11/2021

Skripsi dengan judul: PENGARUH VARIASI PEMBELAJARAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 3 METRO, yang disusun oleh: MUHAMMAD BAYU, NPM: 1601010165, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/20 Oktober 2021.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag,MA

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Aneka, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH VARIASI PEMBELAJARAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 3 METRO

Oleh:

MUHAMMAD BAYU

Variasi pembelajaran adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga dalam situasi belajar mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi. Hasil belajar adalah hasil usaha peserta didik yang diperoleh selama peserta didik menerima pengalaman belajar yang akan memberikan perubahan dari sesuatu yang kurang baik menjadi sesuatu yang lebih baik. Masih banyak siswa yang mendapatkan hasil belajar yang rendah. Pada dasarnya penyebab rendahnya hasil belajar siswa itu dipengaruhi oleh beberapa sebab namun salah satu penyebabnya variasi pembelajaran dari guru dalam proses belajar mengajar perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilakukan untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa akan meningkat atau tidak dengan adanya guru dalam menerapkan variasi pembelajaran.

Rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh variasi pembelajaran guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Metro”? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh variasi pembelajaran guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Metro.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif yang dalam pengolahan datanya menggunakan teknik analisis data *product moment yang* dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 128 peserta didik yang diambil dari populasi yang berjumlah 309 peserta didik di kelas XI di SMAN 3 Metro dan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini angket dan dokumentasi sebagai metode pendukung.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 64 siswa atau 50% siswa menjawab bahwa variasi pembelajaran dalam kategori sangat baik, sebanyak 40 siswa atau 31,3% mendapatkan hasil belajar dalam kategori sangat baik, dan besarnya pengaruh variasi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dibuktikan dengan nilai korelasi pearson (*Product Moment*) yang memiliki nilai r_{hitung} 0,967 lebih besar dari r_{tabel} 0,159 pada taraf signif 5% dengan tingkat pengaruh variasi pembelajaran dan hasil belajar pada kategori korelasi sempurna. Ha diterima, sehingga diketahui bahwa ada pengaruh arah positif antara variasi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci : Variasi Pembelajaran Guru, Hasil Belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Bayu

NPM : 1601010165

Jurusan : PAI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 September 2021

Yang Menyatakan


Muhammad Bayu
NPM. 1601010098

MOTTO

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۙ - ۱ - وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ ۙ - ۲ -

*“Dan kami pun telah menurunkan bebanmu darimu; yang
memberatkan punggungmu”¹*

¹ QS As-Syarah : 2-3

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti mempersembahkan hasil penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta (Bapak Murjono dan Ibu Isnii Haryanti) yang selalu mencurahkan kasih sayang serta mendoakan untuk keberhasilanku.
2. Keluarga besar peneliti yang selalu mendukung dan mendoakan peneliti serta menambah semangat untuk menyelesaikan studi.
3. Dosen pembimbingku, yaitu Bapak Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA yang selalu membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Para dosen yang telah membimbing dan mendidik baik ketika perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
5. Sahabat karibku dan sekaligus calon istri yang solehah Artika Dewi Silvia Ningrum yang selalu memberikan motivasi dan sabar dalam penyelesaian studiku.
6. Teman-teman seperjuanganku yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Almamaterku IAIN Metro Lampung yang telah menghantarkan ke pintu gerbang keberhasilan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT atas telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, Penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Variasi Pembelajaran Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Metro” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan penelitian skripsi.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro. Bapak Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ibnu Budi Cahyana, S.Sos, M.Pd selaku Kepala SMAN 3 Metro yang telah mengizinkan dilaksanakannya penelitian ini dan kepada Bapak Ahmad Supani Ali D, S.Pd.I., selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Metro yang telah membantu kelancaran proses penelitian ini. Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 16 September 2021

Peneliti,



MUHAMMAD BAYU

NPM. 1601010165

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Penelitian Relevan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	16
1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	16
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	19
3. Kriteria Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.....	23

B. Variasi Pembelajaran.....	24
1. Pengertian Variasi Pembelajaran	24
2. Tujuan Variasi Pembelajaran	25
3. Prinsip Penggunaan Variasi Pembelajaran.....	26
4. Komponen-komponen Variasi Pembelajaran	27
C. Pengaruh Variasi Pembelajaran Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	34
D. Hipotesis Penelitian.....	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	39
B. Definisi Operasional Variabel.....	40
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Instrumen Penelitian	46
F. Teknik Analisis Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	53
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	53
a. Sejarah SMA Negeri 3 Metro	53
b. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Metro.....	55
c. Letak Geografis SMA Negeri 3 Metro.....	56
d. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 3 Metro	58
e. Peserta Didik SMA Negeri 3 Metro.....	60
f. Sarana dan Prasarana SMAN 3 Metro	60
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	62
a. Data Variasi Pembelajaran Guru.....	63
b. Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.....	66

c. Pengaruh Variasi Pembelajaran Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Metro	68
3. Pengujian Hipotesis.....	69
B. Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Hasil Belajar.....	23
Tabel 3.1 Data Siswa Kelas XI SMAN 3 Metro	42
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian	47
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian	47
Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan SMAN 3 Metro.....	58
Tabel 4.2 Data Jumlah Siswa SMAN 3 Metro	60
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana SMAN 3 Metro	61
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Variasi Pembelajaran Guru.....	65
Tabel 4.5 Hasil Angket Variasi Pembelajaran Guru	65
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Raport Hasil Belajar Siswa	67
Tabel 4.7 Hasil Raport Hasil Belajar Siswa di SMAN 3 Metro.....	68
Tabel 4.8 Uji Normalitas	69
Tabel 4.9 Uji Linieritas.....	70
Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi Pearson	71
Tabel 4.11 Pedoman Derajat Hubungan	72
Tabel 4.12 Regresi Sederhana (Model Summary).....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Denah SMAN 3 Metro	57
Gambar 1 Penyebaran Angket XI IPS 1	122
Gambar 2 Penyebaran Angket XI IPS 2	122
Gambar 3 Penyebaran Angket XI IPS 3	122
Gambar 4 Penyebaran Angket XI IPS 4	122
Gambar 5 Research Kepada Guru Pendidikan Agama Islam	123

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Angket
- Lampiran 2. Data Hasil Kuesioner (Angket) Variasi Pembelajaran dan Rekapitulasi Data Uji Coba.
- Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Tahap 1
- Lampiran 4. Rekapitulasi Data Setelah Uji Coba Alat Pengumpulan Data
- Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas Tahap 2
- Lampiran 6. Data Hasil Raport XI IPS 1 dan 2
- Lampiran 7. Data Hasil Raport XI IPS 3 dan 4
- Lampiran 8. Uji Normalitas
- Lampiran 9. Uji Linieritas
- Lampiran 10. Uji Korelasi Pearson
- Lampiran 11. Uji Regresi (Model Summary)
- Lampiran 12. Nilai r Product Moment
- Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 14. Surat Izin Pra survey
- Lampiran 15. Surat Balasan Izin Pra survey
- Lampiran 16. Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17. Outline
- Lampiran 18. Alat Pengumpul Data
- Lampiran 19. Surat Izin Research
- Lampiran 20. Surat Tugas
- Lampiran 21. Balasan Surat Izin Research
- Lampiran 22. Surat Keterangan Telah Selesai Research
- Lampiran 23. Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 24. Surat Keterangan Bebas Jurusan
- Lampiran 25. Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 26. Hasil Turnitin
- Lampiran 27. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui berbagai kegiatan dalam menjalani peranannya di masa yang akan datang. Selain itu pendidikan juga merupakan suatu usaha yang dilakukan dalam mengembangkan seluruh kemampuan peserta didik dari berbagai aspek yang ada seperti: aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang sesuai dengan kurikulum 2013.² Pendidikan merupakan salah satu alat yang terbaik untuk membina pribadi peserta didik.³ Dengan adanya pendidikan maka dapat membantu pendidik dalam membentuk kepribadian peserta didik. Selain itu, dalam Islam pendidikan merupakan hal penting, sebab tanpa pendidikan maka tidak ada yang membedakan kualitas peserta didik di masa yang mendatang.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa pendidikan itu merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas peserta didik dalam kehidupannya. Seperti yang terdapat dalam tujuan pendidikan nasional indonesia yakni mampu mengembangkan kemampuan peserta didik agar

² Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), 1.

³Tauhedi As'ad, "Pembaharuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah," *Journal Tadris* 9 No.2 (2014), 251.

menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Pada masa sekarang dunia pendidikan mengalami perubahan. Perubahan itu disebabkan oleh pandemik COVID-19. Dimana pandemik COVID-19 memberikan dampak pada banyak pihak, termasuk berdampak pada dunia pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan COVID-19. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat lembaga dan pemerintah terkait harus menghadirkan alternative proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa. Hal ini didukung oleh surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona virus Disease (Covid-19) dalam format PDF ditandatangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim pada tanggal 24 Maret 2020. Pihak sekolah mulai mengubah strategi pembelajaran yang awalnya adalah tatap muka berubah menjadi pembelajaran non-tatap muka atau disebut pembelajaran online dan pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran elektronik daring atau dalam jaringan atau pembelajaran online learning merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan (internet, LAN, WAN) sebagai metode penyampaian,

⁴Farid Firmansyah, "Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Struktur dan Kendalanya)," *Journal Tadris 2* No. 1 (2007), 135.

interaksi dan fasilitas serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya.

E-learning merupakan system pembelajaran yang open source, sistem pembelajaran yang menggunakan aplikasi web dapat dijalankan dan diakses dengan web browser. E-learning adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media jaringan komputer.⁵

Dampak Covid-19 selain merubah strategi pembelajaran pemerintah juga merubah media dalam pembelajaran pada saat Covid-19 ini. Perubahan yang dimaksud adalah media pembelajaran yang tadinya sebelum terjadi Covid-19 berbasis luring (diluar jaringan) atau istilah lain *Offline* menjadi berbasis Daring (dalam jaringan) atau istilah lain *Online*. Perubahan media pembelajaran luring ke daring ini tentunya menuai pro dan kontrak baik dikalangan dunia pendidikan. Siswa merasa bahwa pengaplikasian pembelajaran luring ke daring sangat tidak mudah, karena ada beberapa factor yang menjadi permasalahan, mulai dari minimnya perekonomian orang tua, fasilitas mereka yang kurang memadai dan sebagainya. Tentunya hal tersebut tidak hanya dirasakan oleh siswa, guru, kepala sekolah, orang tua bahkan hampir seluruh masyarakat.

Selain media pembelajaran yang dirubah, pembelajaran didalamnya juga otomatis ikut berubah. Para pendidik harus memikirkan bagaimana

⁵ Andri Anugrahana, "Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar," *Pendidikan dan Kebudayaan* Vol.10 No.3 September 2020, 282-283.

menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dan tepat di masa pandemi ini. Selain itu, kendala yang dihadapi oleh siswa dan guru adalah kurangnya fasilitas yang memadai sebagai penunjang pembelajaran, baik dalam pelajaran umum maupun pelajaran lainnya.⁶

Untuk tercapainya tujuan dari pembelajaran yang efektif dan hasil belajar yang bagus di masa pandemi Covid-19 guru dituntut harus lebih cermat dan lebih bijaksana dalam menentukan strategi pembelajaran khususnya variasi dalam pembelajaran. Kemudian dengan keadaan seperti ini guru harus dituntut menciptakan variasi mengajar yang sesuai dengan keadaan pembelajaran yang dilakukan dengan online dimana guru dan siswa tidak bertemu dan bertatap muka secara langsung melainkan menggunakan media pendukung di dalam pembelajaran.

Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah dengan memperoleh hasil belajar yang maksimal oleh siswa, baik itu hasil belajar dalam bentuk kognitif, afektif, maupun psikomotor. Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kegiatan proses belajar mengajar yang didalamnya terdapat beberapa faktor sebagai penentu lancar atau tidaknya kegiatan proses belajar mengajar.

Hasil belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan

⁶ Unik Hanifah Salsabila, et al, "Peralihan Transformasi Media Pembelajaran dari Luring ke Daring dalam Pendidikan Agama Islam," *Ilmu-Imu Sosial dan Keislaman* Vol. 5 No. 2/ 2020, 202-203.

menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah motivasi siswa dalam menerima setiap pelajaran.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut yang pertama kali dilakukan pada saat proses belajar mengajar adalah merumuskan tujuan pembelajaran khusus, menentukan materi pelajaran yang sesuai dengan tujuan tersebut, menentukan metode mengajar yang merupakan sarana pengembangan materi pelajaran sehingga dapat diterima dan menjadi milik siswa, menentukan alat peraga, dan menentukan alat evaluasi yang dapat mengukur tercapainya atau tidak tujuan yang hasilnya dapat dijadikan sebagai *feedback* bagi pengajar dalam meningkatkan kualitas mengajarnya maupun kualitas belajar siswa.

Kemudian dengan keadaan seperti ini guru harus dituntut menciptakan variasi mengajar yang sesuai dengan keadaan pembelajaran yang dilakukan dengan online dimana guru dan siswa tidak bertemu dan bertatap muka secara langsung melainkan menggunakan media pendukung di dalam pembelajaran.

Di dalam variasi pembelajaran guru dalam proses belajar mengajar terdapat komponen-komponen yang harus diperhatikan yaitu: variasi dalam gaya belajar, variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran dan variasi dalam interaksi antara guru dan siswa.

Berdasarkan data hasil pra survey yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 3 Juni 2021 pada SMAN 3 Metro. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Ahmad Supani Ali D, S.Pd.I selaku guru PAI kelas XI SMAN 3 Metro. Diketahui bahwa, banyak siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran dikarenakan adanya perubahan sistem pembelajaran yang seharusnya secara tatap muka menjadi sistem belajar dari rumah. sistem pembelajaran berubah dikarenakan adanya wabah corona. karna siswa butuh interaksi belajar dari guru yang seharusnya aktif interaktif menjadi terganggu dan kurang terawasi dengan baik, karena siswa terpisah di rumah masing-masing, jadi dinamika belajar tidak terbangun. Agar siswa aktif belajar guru harus memiliki variasi pembelajaran di dalam proses belajar mengajar agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik. Dengan penerapan variasi pembelajaran yang sesuai dengan siswa, diharapkan siswa mampu memahami pembelajaran dari guru. Belajar siswa itu berbeda-beda ada yang mengalami kenaikan ada juga yang mengalami penurunan. Banyak faktor yang bisa mempengaruhi itu semua terlepas dari variasi belajar mengajar yang dilakukan.

Namun jika dilihat secara keseluruhan hasil belajar dari siswa sudah mengalami perbaikan terlebih lagi dengan kondisi pandemi seperti ini kenaikannya tidak begitu signifikan. Selain itu untuk variasi pembelajaran yang diterapkan oleh guru sudah banyak hanya saja guru kurang piawai dalam memberikan materi ajar dengan menggunakan bahan ajar yang mudah dipahami, metode belajar yang tepat, sumber belajar yang tepat, dan media

pembelajaran yang tepat, ditambah dengan kearifan dan kebijaksanaan guru untuk mengetahui kondisi siswa dalam masa pandemi sekarang ini yang mengalami kenaikan atau penurunan.⁷

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka penelitian ini dilakukan guna mengetahui apakah hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami kenaikan atau penurunan, dengan adanya kemampuan guru dalam menerapkan variasi pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, penulis memilih untuk mengangkat judul “Pengaruh Variasi Pembelajaran Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Metro” sebagai bahan penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Tahap identifikasi masalah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencari masalah sebanyak-banyaknya yang sekiranya dapat dicarikan jawabannya melalui penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Semua masalah yang tertuang dalam penelitian akan dikemukakan, baik masalah yang akan diteliti dan yang tidak diteliti. Kemudian dari semua masalah yang telah dikemukakan, maka akan ditentukan pokok permasalahan yang akan menjadi fokus dalam penelitian tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷Hasil wawancara dengan bapak Ahmad Supani Ali D,S.Pd.I selaku guru PAI kelas XI SMAN 3 Metro, pada 3 Juni 2021, pukul 09.00 WIB

1. Variasi pembelajaran guru belum terlaksana dengan baik.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI yang banyak tidak mencapai target pembelajaran.
3. Dengan adanya guru menggunakan variasi belajar mengajar yang sesuai bisa meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bisa lebih meningkat dan bisa mencapai target pembelajaran.
4. Variasi pembelajaran guru pada masa pandemik COVID-19.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan agar penelitian menjadi lebih terarah, terfokus, dan tidak melenceng kemana-mana.⁸ Dalam hal ini diperlukan adanya pertimbangan materi, kelayakan, dan keterbatasan dari peneliti tanpa keluar dari penelitian yang ilmiah. Untuk itulah diperlukan adanya pembatasan masalah.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar masalah yang dikaji lebih terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya, maka penelitian ini dibatasi untuk penggunaan variasi pembelajaran guru pada masa pandemik COVID-19 terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMAN 3 Metro.

⁸Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S-2, S-3)*, vol. Cet ke-6 (Bandung: Alfabeta, 2015), 7.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menolong mahasiswa keluar dari kesulitan merumuskan judul dan masalah.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti dapat merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh variasi pembelajaran guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Metro?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu bagian yang sangat penting untuk dikemukakan karena secara jelas merumuskan pokok penelitian yang akan dilaksanakan.⁹ Tujuan penelitian termasuk ke dalam bagian yang penting dalam sebuah penelitian yang diambil dari rumusan masalah yang ada. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh variasi pembelajaran guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di XI SMAN 3 Metro.

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitiannya adalah sebagai berikut:

⁹Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 25.

- 1) Sebagai upaya untuk memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan, khususnya berkaitan dengan pengaruh variasi pembelajaran guru terhadap hasil belajar siswa.
- 2) Manfaat bagi guru, guru dalam mengadakan variasi pembelajaran lebih baik lagi agar siswa dapat lebih memahami pembelajaran.
- 3) Manfaat bagi sekolah, dengan adanya tindakan perbaikan, berarti mutu pendidikan senantiasa dipertahankan, baik oleh guru maupun oleh lembaga pendidikan. Serta dapat memberikan masukan bagi seluruh komponen pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran agar menghasilkan output yang berkualitas.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan hasil penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang dikaji. Adapun penelitian yang terkait dengan :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Ayu Wandira, seorang mahasiswi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tahun 2019 yang meneliti tentang “Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri I Singingi”.¹⁰ Isi penelitian yang dilakukan oleh Sri Ayu Wandira terkait Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Mengajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa.

¹⁰Sri Ayu Wandira, *Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Mengajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri I Singingi*, (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019).

Kajian penelitiannya membahas keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait, seperti kepala sekolah, wali kelas, guru Ekonomi, dan dua kelas yaitu XI IPS 1 dan XI IPS 2, yang jumlah total siswanya 51 siswa. Adapun teknik pengumpulan data penelitiannya menggunakan empat teknik yaitu: observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Oleh sebab itu, penelitian yang dilakukan oleh Sri Ayu Wandira memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang Peneliti lakukan. Persamaannya adalah sama-sama mengenai Pengaruh Variasi Pembelajaran Guru, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada akibat yang ditimbulkan dan teknik pengumpulan datanya, penelitian yang dilakukan oleh Sri Ayu Wandira mengenai keaktifan belajar siswa dan menggunakan empat teknik untuk pengumpulan datanya, sedangkan akibat yang ditimbulkan dalam penelitian yang saya lakukan adalah hasil belajar siswa dan hanya menggunakan dua teknik pengumpulan data yakni angket dan dokumentasi. Kedudukan penelitian ini adalah pembeda akibat yang ditimbulkan dari pengaruh variasi pembelajaran guru.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muchamad Ibnu Royyan, seorang mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, pada tahun 2017 yang meneliti tentang “Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Karang lewas

Kabupaten Banyumas”.¹¹ Isi penelitian yang dilakukan oleh Muchamad Ibnu Royyan terkait Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar terhadap Motivasi Belajar Siswa. Kajian penelitiannya membahas Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait, seperti kepala sekolah, wali kelas, guru sejarah kebudayaan islam, dan satu kelas yaitu kelas VII yang jumlah total siswanya 55 siswa. Adapun teknik pengumpulan data penelitiannya menggunakan empat teknik yaitu: observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Oleh sebab itu, penelitian yang dilakukan oleh Muchamad Ibnu Royyan memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya adalah sama-sama mengenai Pengaruh Variasi Pembelajaran, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada akibat yang ditimbulkan dan teknik pengumpulan datanya, penelitian yang dilakukan oleh Muchamad Ibnu Royyan mengenai motivasi belajar siswa dan menggunakan empat teknik untuk pengumpulan datanya, sedangkan akibat yang ditimbulkan dalam penelitian yang saya lakukan adalah hasil belajar siswa dan hanya menggunakan dua teknik pengumpulan data yakni angket dan dokumentasi. Kedudukan penelitian ini adalah pembeda akibat yang ditimbulkan dari variasi pembelajaran guru.

¹¹Muchamad Ibnu Royyan, *Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Anik Susanti, dan Nugrananda Janattaka, seorang mahasiswi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan, di STKIP PGRI Tulungagung, pada tahun 2020 yang meneliti tentang "Analisis Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Tematik Kelas I SDN 1 Gondang Kabupaten Tulungagung"¹². Isi penelitian yang dilakukan oleh Anik Susanti, dan Nugrananda Janattaka terkait Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar terhadap Motivasi Belajar Siswa. Kajian penelitiannya membahas Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait, seperti siswa dan Guru. Adapun teknik pengumpulan data penelitiannya menggunakan tiga teknik yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Oleh sebab itu, penelitian yang dilakukan oleh Anik Susanti, dan Nugrananda Janattaka memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya adalah sama-sama mengenai Keterampilan Variasi Pembelajaran guru, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada akibat yang ditimbulkan dan teknik pengumpulan datanya dan juga jenis penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Anik Susanti, dan Nugrananda Janattaka menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan menggunakan tiga teknik untuk pengumpulan datanya, sedangkan

¹² Anik Susanti dan Nugrananda Janattaka, "Analisis Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Tematik Kelas I SDN 1 Gondang Kabupaten Tulungagung," *Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. VI, No. 1, no. Jurnal Didika (2020): 51.

teknik analisis deskriptif kuantitatif, dan hasil penelitian yang dilakukan Anik Susanti, dan Nugrananda Janattaka hanya mengetahui seberapa jauh siswa dalam menguasai keterampilan mengadakan variasi pembelajaran tematik, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan terfokus dengan hasil belajar siswa. Kedudukan penelitian ini adalah pembeda dari jenis penelitian yang berkaitan dengan variasi pembelajaran guru.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Aliffiani Hs, Alfiati Syafrina, dan M. Husin seorang mahasiswa FKIP Unsyiah, pada tahun 2018 yang meneliti tentang "Kemampuan Guru dalam Menerapkan Keterampilan Variasi Stimulus di SD Negeri 71 Banda Aceh"¹³ Isi penelitian yang dilakukan oleh Aliffiani Hs, Alfiati Syafrina, dan M. Husin terkait Menerapkan Keterampilan Variasi Stimulus. Kajian penelitiannya membahas lebih memfokuskan kepada menerapkan keterampilan variasi stimulus di SD Negeri 71 Banda Aceh. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait, seperti seluruh guru kelas dari kelas 1-6. Adapun teknik pengumpulan data penelitiannya menggunakan empat teknik yaitu: observasi, wawancara. Oleh sebab itu, penelitian yang dilakukan oleh Aliffiani Hs, Alfiati Syafrina, dan M. Husin memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya adalah sama-sama mengenai Pengaruh Variasi Pembelajaran Guru, sedangkan

¹³ Aliffiani Hs, Alfiati Syafrina, dan M.Husin, "Kemampuan Guru dalam Menerapkan Keterampilan Variasi Stimulus di SD Negeri 71 Banda Aceh" Vol. 3 No. 2, no. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar (2018): 21.

perbedaannya adalah terletak pada fokus penelitian dan juga jenis penelitian yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Aliffiani Hs, Alfiati Syafrina, dan M. Husin mengenai mengadakan variasi pembelajaran hanya saja lebih terfokuskan ke variasi stimulus yang akan dikaji dan jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif lapangan, sedangkan penelitian yang saya lakukan mengkaji variasi pembelajaran guru secara keseluruhan berupa komponen-komponen dalam mengadakan variasi pembelajaran dan jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah kuantitatif. Kedudukan penelitian ini adalah pembeda jenis penelitian yang berkaitan dengan variasi pembelajaran guru.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁴

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan diciptakan baik secara individu ataupun kelompok. Tentang apa yang telah diciptakan oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar disebut dengan istilah hasil belajar.¹⁵

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.¹⁶ Hasil belajar adalah suatu hasil yang diharapkan dari pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rumusan perilaku tertentu. Menurut Sudijarto hasil belajar adalah tingkah pernyataan yang diciptakan oleh peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.¹⁷

¹⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 13.

¹⁵Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 22.

¹⁶Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pusat Pelajar, 2012), 5.

¹⁷Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 189.

Hasil belajar adalah hasil usaha peserta didik yang diperoleh selama peserta didik menerima pengalaman belajar yang akan memberikan perubahan dari sesuatu yang kurang baik menjadi sesuatu yang lebih baik. Perubahan ini meliputi perubahan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.¹⁸

Menurut bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan) dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*. Menurut lindgren hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap.¹⁹

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi pada diri peserta didik yang ditandai dengan ciri-ciri tertentu sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran.

¹⁸Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 30.

¹⁹Agus Suprijono, *Cooperative Learning.*, 6-7.

Perubahan perilaku peserta didik meliputi bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Dan selain itu juga hasil belajar itu merupakan tolak ukur peserta didik untuk mengetahui adakah peningkatan yang didapat didalam proses pembelajaran.

Hasil belajar adalah hasil proses belajar. Pelaku aktif dalam belajar adalah siswa. Hasil belajar merupakan hasil proses pembelajaran. Pelaku aktif pembelajaran yaitu guru. Dengan demikian, hasil belajar adalah hal dipandang dari dua sisi siswa dan sisi guru.²⁰

Oemar Muhammad al- Toumy al-Syaebani menjelaskan pendidikan Islam yaitu usaha mengubah tingkah laku individu, dilandasi dengan nilai-nilai islam dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan dalam alam sekitar melalui proses kependidikan. Mohammad Fadil al-Djamaly menjelaskan pendidikan Islam ialah proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik dan mengangkat derajat kemanusiaan, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarnya (pengaruh dari luar). Muhaimin menjelaskan pendidikan agama Islam yaitu system pendidikan yang islami, yang memiliki komponen-komponen yang secara keseluruhan mendukung terwujudnya muslim yang ideal. Pendidikan Islam adalah pendidikan yang teori-teorinya disusun berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.²¹

²⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 250-251.

²¹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 10-11.

Berdasarkan pengertian diatas maka peneliti simpulkan pendidikan Islam adalah usaha untuk membentuk pribadi atau diri individu menjadi pribadi yang baik insan kamil yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber pendidikan Islam. Sedangkan hasil belajar pendidikan agama islam yaitu kemampuan yang diperoleh atau dicapai peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar pendidikan agama islam, baik segi kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga peserta didik tersebut dalam menjalani kehidupannya berlandaskan kepada Al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber pendidikan Islam.

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar siswa kadang-kadang mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Beberapa diantara siswa mengalami kemajuan, namun ada pula yang justru mengalami kemunduran. Kemajuan atau kemunduran hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Hasil belajar bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, tetapi merupakan hasil berbagai faktor yang mempengaruhinya. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, misalnya keadaan jasmani dan rohani. Keadaan jasmani yang sehat atau tidak cacat biasanya mempengaruhi hasil belajar peserta didik lebih baik dari pada peserta didik yang mempunyai keadaan jasmani yang kurang sehat. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, misalnya faktor keluarga, masyarakat, dan

kondisi sekolah.²² Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebagai berikut:

a. Faktor intern

Faktor intern meliputi faktor jasmani, faktor psikologi, dan faktor kelelahan.

- 1) Faktor jasmaniah meliputi, faktor kesehatan dan cacat tubuh
 - a) Faktor kesehatan berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya, bebas dari penyakit.
 - b) Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik badannya atau anggota badannya.
- 2) Faktor Psikologis meliputi faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan sebagaimana yang telah dijelaskan sebagai berikut:
 - a) Intelegensi adalah kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan keadaan situasi yang baru dengan cepat dan efektif.
 - b) Perhatian adalah menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.
 - c) Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

²² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 313-314.

- d) Bakat adalah kemampuan potensi yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.
- e) Motivasi adalah keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.
- f) Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang.
- g) Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan respon atau bereaksi.²³

3) Faktor kelelahan

Kelelahan ini dibagi menjadi 2 yaitu kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani adalah terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelelahan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

b. Faktor ekstern

Faktor ekstern meliputi tiga faktor yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Faktor keluarga terdiri dari lima cara yaitu, cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

²³ *Ibid*

- 2) Faktor sekolah meliputi sembilan cara yaitu, metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, tugas rumah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi 3 macam, yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam peserta didik), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik.
- 3) Faktor pendidikan belajar (approch to learning), yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.²⁴

Aktivitas belajar dipengaruhi faktor internal dan eksternal, tetapi yang lebih dominan mempengaruhi aktivitas belajar yaitu faktor internal. Karena, keadaan jasmani, rohani dan kelelahan, itu sangat menentukan aktivitas belajar siswa itu sendiri. Apabila aktivitas belajar siswa baik, maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik dan apabila aktivitas siswa kurang, maka akan mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal.

²⁴ *Ibid*

3. Kriteria Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Setelah mengetahui indikator dan memperoleh skor hasil evaluasi prestasi belajar, guru perlu mengetahui bagaimana kiat menetapkan batas minimal keberhasilan belajar para siswanya. Hal ini penting karena mempertimbangkan batas terendah prestasi siswa yang dianggap berhasil dalam arti luas bukanlah mudah.

Keberhasilan belajar siswa biasanya dapat diketahui dari hasil belajarnya. maka dari itu untuk mengetahui pencapaian hasil belajar, maka harus ada kriteria yang dapat dijadikan pedoman untuk mengukur hasil belajar.

Tabel 2.1
Kriteria Hasil Belajar

Skala Penilaian	Huruf	Predikat
$3,33 < \text{Skor} \leq 4,00$	A	Sangat Baik
$2,33 < \text{Skor} \leq 3,33$	B	Baik
$1,33 < \text{Skor} \leq 2,33$	C	Cukup
$\text{Skor} \leq 1,33$	D	Kurang ²⁵

Sumber: Undang-Undang Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 7 ayat 3.

Berdasarkan keterangan diatas, maka siswa yang mendapatkan nilai 3,33 sampai 4,00 berarti hasil belajarnya sangat baik yang diberikan simbol A, nilai 2,33 sampai 3,33 dengan predikat baik diberi simbol B, nilai 1,33 sampai 2,33 dengan predikat cukup diberikan simbol C, nilai kurang dari 1,33 dengan predikat kurang diberikan simbol D.

²⁵ Undang-Undang Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 7 ayat 3.

B. Variasi Pembelajaran Guru

1. Pengertian Variasi Pembelajaran Guru

Variasi Pembelajaran merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun, dan penuh partisipasi. Variasi dalam pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan pada diri peserta didik.²⁶

Variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam mengenalkan konteks interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga, dalam situasi belajar mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi.²⁷ variasi pembelajaran merupakan salah satu keterampilan mengajar yang harus dikuasai guru. Membuat variasi adalah hal yang sangatlah penting dalam perilaku keterampilan mengajar. Yang dimaksud variasi adalah menggunakan berbagai metode gaya serta model mengajar yang berbeda-beda.²⁸

Mengadakan variasi berarti melakukan tindakan yang beraneka ragam yang membuat sesuatu menjadi tidak membosankan di dalam pembelajaran sehingga dapat menghilangkan kejenuhan, meningkatkan

²⁶Ahmad Izzan, M. Dzanuryadi, Usin S. Artyasa, *Membangun Guru Berkarakter* (Bandung: Humaniora, 2012), 94.

²⁷Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2003), 84.

²⁸Buchari Alam, *Guru Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2010), 47.

minat dan rasa ingin tahu siswa, serta membuat aktivitas siswa menjadi bertambah. Di dalam proses belajar mengajar guru, keragaman media yang digunakan, dan perubahan dalam pola interaksi kegiatan siswa.²⁹

Variasi dalam kegiatan pembelajaran bermakna bentuk ragam perubahan dalam proses interaksi belajar-mengajar. Sebagaimana konteks implementasinya, variasi merujuk pada tindakan dan perbuatan guru yang secara sengaja ataupun spontan yang berguna bagi peningkatan aktivitas pembelajaran sekaligus berguna sebagai pengikat perhatian siswa selama aktivitas pembelajaran berlangsung agar perhatian mereka tetap terpusat pada pelajaran.³⁰

2. Tujuan Variasi Pembelajaran Guru

Penggunaan variasi pembelajaran guru dalam belajar mengajar mempunyai tujuan yaitu:

- a. Meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi standar yang relevan.
- b. Memberikan kesempatan bagi perkembangan bakat peserta didik terhadap berbagai hal baru dalam pembelajaran.
- c. Memupuk perilaku positif peserta didik terhadap pembelajaran.
- d. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuannya.³¹

²⁹Helmiati, *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar* (Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2013), 65.

³⁰ St. Marwiyah, Alauddin, Muh. Khaerul Ummah BK, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 125.

³¹Ahmad Izzan, M. Dzanuryadi, Usin S. Artyasa, *Membangun Guru Berkarakter*, 94.

3. Prinsip Penggunaan Variasi Pembelajaran Guru

Agar kegiatan pengajaran dapat merangsang siswa untuk aktif dan kreatif belajar, tentu saja diperlukan lingkungan belajar yang kondusif. Salah satu upaya ke arah itu dengan cara dengan memperhatikan beberapa prinsip penggunaan variasi dalam mengajar. Beberapa penggunaan prinsip ini penting untuk diperhatikan dan dihayati guna untuk mendukung pelaksanaan tugas mengajar di kelas agar lebih efektif.³²

Prinsip penggunaan Variasi belajar mengajar sebagai berikut:

- a. Variasi hendaknya digunakan dengan suatu maksud tertentu yang relevan dengan tujuan yang hendak dicapai.
- b. Variasi harus digunakan secara lancar dan berkesinambungan sehingga tidak akan merusak perhatian siswa dan tidak mengganggu pelajaran.
- c. Direncanakan secara baik, dan secara eksplisit dicantumkan dalam rencana pelajaran atau satuan pelajaran.³³
- d. Pengguna variasi mengajar harus bersifat terstruktur, terencana, dan sistematis.³⁴

Jadi, agar penerapan variasi bisa mencapai sasaran pembelajaran yang diinginkan, maka setiap bagian-bagian prinsip penggunaan variasi pembelajaran harus dilaksanakan.

³²Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 187.

³³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, 85.

³⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 265.

4. Komponen-komponen Variasi Pembelajaran Guru

Variasi dalam kegiatan pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi empat bagian, yakni variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar, variasi dalam pola interaksi dan variasi dalam kegiatan.³⁵

a. Variasi dalam gaya mengajar

Dalam proses belajar mengajar banyak sekali siswa yang kurang semangat belajar, atau tidak menyukai materi tertentu yang diajarkan, yang ditunjukkan dengan sikap acuh tak acuh siswa ketika guru yang kurang bervariasi, atau gaya mengajar yang tidak sejalan dengan gaya belajar siswa. Akibatnya bidang studi yang dijelaskan menjadi tidak disenangi.

Variasi dalam gaya mengajar ini pada dasarnya meliputi variasi suara, variasi gerakan anggota badan, dan variasi perpindahan posisi guru dalam kelas. Bagi siswa, variasi tersebut energik, antusias, bersemangat dan semuanya memiliki relevansi dengan hasil belajar. Perilaku guru yang seperti itu dalam proses belajar mengajar akan menjadi mempertinggi komunikasi antara guru dan peserta didik, menarik perhatian peserta didik, menolong penerimaan bahan pelajaran, dan memberikan stimulus.

Variasi dalam gaya mengajar sebagai berikut:

³⁵ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 67.

1. Variasi suara
2. Penekanan (*focusing*)
3. Pemberian waktu (*pausing*)
4. Kontak pandang
5. Gerak anggota badan (*gesturing*)
6. Pindah posisi³⁶

Dalam sumber lain dijelaskan bahwa variasi mengajar itu dapat dilakukan melalui enam cara, yaitu:

1. Variasi suara
2. Memusatkan perhatian
3. Membuat kesenyapan sejenak
4. Mengadakan kontak
5. Variasi gerakana badan dan mimic
6. Mengubah posisi dengan gerak³⁷

Sejalan dengan teori-teori di atas, sumber lain menyebutkan variasi dalam cara mengajar sebagai berikut:

1. Penggunaan variasi suara (*teacher voice*)
2. Pemusatan perhatian perhatian siswa (*focusing*)
3. Kesenyapan atau kebisuan guru (*teacher silence*)
4. Mengadakan kontak pandang dan gerak (*eye contact and movement*)
5. Gerakan badan mimic

³⁶ Syaful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, 167-169.

³⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 266-270.

6. Pergantian posisi guru di dalam kelas dan gerak guru (*teachers inovement*)³⁸

Berikut ini adalah penjelasan guru dalam gaya mengajar:

1) Variasi Suara (*teacher voice*)

Variasi suara adalah perubahan suara dari keras menjadi lembut, dari tinggi menjadi rendah, dari cepat berubah menjadi lambat, dari gembira menjadi sedih, atau memberikan tekanan pada kata-kata tertentu. Variasi suara bisa mempengaruhi informasi yang sangat biasa sekalipun. Guru dapat menggunakan bisikan atau tekanan suara untuk hal-hal penting, dan menggunakan kalimat pendek yang cepat untuk menimbulkan semangat.³⁹

Dari penjelasan diatas dapat menggambarkan betapa guru harus memperhatikan suaranya. Saat menjelaskan pelajaran didepan kelas tidak dapat disamakan dengan orang yang membaca puisi, karena guru berhadapan langsung dengan siswa sebagai subjek didik.

2) Pemusatan perhatian siswa (*focusing*)

Memusatkan perhatian siswa pada hal-hal yang dianggap penting bisa dilakukan oleh guru. Misalnya dengan perkataan “Perhatikan ini baik-baik.” Atau “Nah, ini penting sekali,” atau “Perhatikan dengan baik, materi ini sangat susah.”

³⁸ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, 85-86.

³⁹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, 85.

3) Kesenyapan atau kebisuan guru (*teacher silence*)

Adanya kesenyapan atau kebisuan guru, atau selingan diam yang tiba-tiba disengaja selagi guru menerangkan pelajaran itu merupakan alat yang baik untuk menarik perhatian siswa. Perubahan stimulus dari adanya suara kepada keadaan tenang atau senyap, atau dari adanya kesibukan atau kegiatan lalu dihentikan akan dapat menarik perhatian siswa karena siswa tersebut ingin tahu apa yang terjadi.

4) Mengadakan kontak pandangan dan gerakan (*eye contact and movement*)

Bila seorang guru sedang berbicara atau berinteraksi dengan siswanya, sebaiknya pandangan menjelajahi seluruh kelas dan melihat ke mata murid-murid untuk menunjukkan adanya hubungan yang lebih dalam dengan mereka. Kontak pandang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan untuk mengetahui perhatian atau pemahaman siswa.

5) Gerakan badan mimik

Variasi dalam ekspresi wajah guru, gerakan kepala, dan gerakan badan adalah aspek yang sangat penting dalam berkomunikasi. Gunanya untuk menarik perhatian dan menyampaikan arti dari pesan lisan yang dimaksudkan. Ekspresi wajah misalnya tersenyum, mengerutkan dahi, cemberut, menaikkan alis mata, untuk menunjukkan ekspresi kagum, tercengang, atau

heran. Gerakan kepala bisa dilakukan misalnya mengangguk, menggeleng, mengangkat atau merendahkan kepala untuk menunjukkan setuju atau sebaliknya. Jadi dapat digunakan untuk menunjukkan ukuran, jarak arah ataupun menjentik untuk menarik perhatian. Menggoyangkan tangan dapat berarti “tidak”, mengangkat tangan keduanya dapat berarti “apa lagi?”

6) Pergantian posisi guru didalam kelas dan gerak guru (*teachers movement*)

Pergantian posisi guru saat di dalam kelas dapat digunakan untuk mempertahankan perhatian siswa. Guru harus membiasakan bergerak bebas, tidak kikuk atau kaku, dan hindari tingkah laku negatif.⁴⁰

b. Variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar

Media dan alat pengajaran, bila ditinjau dari indera yang digunakan, dapat digolongkan ke dalam tiga bagian, yaitu dapat didengar, dilihat, dan diraba. Pergantian penggunaan jenis media yang satu dengan yang lainnya mengharuskan anak menyesuaikan alat inderanya sehingga dapat mempertinggi perhatiannya karena setiap anak mempunyai perbedaan kemampuan dalam menggunakan alat inderanya. Ada yang tipe visual, auditif, dan motorik. Penggunaan alat yang multi media dan relevan dengan tujuan

⁴⁰*ibid*, 86.

pengajaran dapat meningkatkan hasil belajar sehingga lebih bermakna dan tahan lama.

Variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar dapat dilakukan sebagai berikut:

1) Variasi alat atau bahan yang dapat dilihat (*visual aids*)

Alat atau media yang termasuk ke dalam jenis ini yang dapat dilihat antara lain grafik, bagan, poster, diorama, spesimen, gambar, film, dan slide.

2) Variasi alat atau bahan yang didengar (*auditif aids*)

Suara guru termasuk kedalam media komunikasi yang utama di dalam kelas. Rekaman suara, suara radio, musik, deklamasi puisi, sosiodrama, telepon dapat dipakai sebagai penggunaan indera dengan yang divariasikan dengan indera yang lainnya.⁴¹

3) Variasi alat dan bahan yang dapat diraba, dimanipulasi, dan digerakan (*motorik*)

Penggunaan alat yang termasuk ke dalam jenis ini akan dapat menarik perhatian siswa dan dapat melibatkan siswa dalam membentuk dan memperagakan kegiatannya, baik perorangan ataupun kelompok.⁴²

⁴¹ Zainal Asril, *Micro Teaching*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 89.

⁴² *Ibid*, 86.

- 4) Variasi alat atau bahan yang dapat didengar, dilihat, dan diraba
(*audio visual aids*)

Penggunaan alat jenis ini tingkatan yang paling tinggi karena melibatkan semua indera yang kita miliki. Hal ini sangat dianjurkan dalam proses belajar-mengajar. Media yang termasuk dalam *audio visual aids* misalnya film, televisi, radio, slide projector yang diiringi penjelasan guru, tentu saja penggunaannya disesuaikan dengan tujuan pengajaran yang hendak dicapai.

c. Variasi dalam pola interaksi

1. Variasi menciptakan tempat kegiatan belajar seperti di dalam dan di luar kelas.
2. Variasi dalam bentuk pola pengaturan guru seperti pengaturan tim work.
3. Variasi dalam bentuk pengaturan hubungan guru dengan siswa baik melalui tatap muka (*face to face*) atau melalui perantara media.
4. Variasi dalam pengorganisasian pembelajaran.
5. Variasi dalam pengelolaan pesan pembelajaran, apa dalam bentuk ekspositorik, heuristic, dan hipotetik.⁴³

d. Variasi dalam kegiatan

⁴³ St. Marwiyah, Alauddin, Muh. Khaerul Ummah BK, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013*, 126.

Variasi dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan melalui penggunaan variasi dalam penggunaan metode pembelajaran, variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar, variasi dalam pemberian contoh ilustrasi, serta variasi dalam interaksi dan kegiatan peserta didik.⁴⁴

Variasi dalam pembelajaran sebagai berikut: pertama verbal (dengan menggunakan suara dan kata-kata yang diucapkan guru) seperti nada suara dan intonasi, mengarahkan perhatian peserta didik, mengadakan pause atau diam sebentar, isyarat-isyarat lisan lain. Kedua non-verbal mencakup: kontak pandangan mata, ekspresi roman muka, gerak gerik tangan, kepala badan, posisi (tempat berdiri di kelas).⁴⁵

C. Pengaruh Variasi Pembelajaran Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Variasi dapat berwujud perubahan-perubahan atau perbedaan-perbedaan yang sengaja diciptakan atau dibuat untuk memberikan kesan yang unik. Adapun variasi mengajar merupakan keanekaragaman dalam penyajian kegiatan masyarakat.⁴⁶ Proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Mengadakan variasi adalah kemampuan yang harus dikuasai oleh guru.⁴⁷

⁴⁴Ahmad Izzan, M. Dzanuryadi, Usin S. Artyasa, *Membangun Guru Berkarakter*, 95.

⁴⁵Zainal Asril, *Micro Teaching*, 90.

⁴⁶Puput Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran melalui Penanaman Konsep Umum dan Islam* (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), 91.

⁴⁷Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, 9.

Selain itu keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat diketahui dari sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran, apabila dalam diri siswa tersebut terdapat keinginan untuk belajar. Keinginan yang kuat tersebut akan membangkitkan semangat belajar siswa. Hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Untuk menghasilkan belajar yang optimal seorang guru perlu melakukan usaha. Yaitu salah satunya dengan menggunakan keterampilan dalam pembelajaran agar guru dapat menyampaikan materi dengan baik.⁴⁸

Variasi pembelajaran adalah kemampuan guru dalam memvariasikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengkombinasikan variasi gaya mengajar, media pembelajaran serta pola interaksi. Proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Guru yang mengimplementasikan variasi pembelajaran akan memacu semangat belajar siswa melalui sebuah kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

Variasi dalam proses belajar mengajar terdapat komponen-komponen didalamnya yaitu variasi dalam gaya belajar, variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran, dan variasi dalam interaksi antara guru dengan siswa.⁴⁹ Komponen-komponen tersebut saling melengkapi agar terciptanya suasana pembelajaran yang efektif sehingga ketika proses belajar mengajar dilaksanakan dengan memperhatikan variasi yang dipakai guru, pembawaan

⁴⁸ Muzakkir, *Microteaching Teori dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran* (Makassar: Alauddin University Press, 2012), 4.

⁴⁹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, 85

materi ajar yang disampaikan oleh guru ke siswa lebih bisa dipahami oleh siswa sehingga pencapaian hasil belajar yang sesuai dengan standar pencapaian KKM bisa tercapai.

Komponen-komponen variasi pembelajaran guru menggunakan penggunaan variasi suara (*teacher voice*), pemusatan perhatian siswa (*focusing*), kesenyapan atau kebisuan guru (*teacher silence*), mengadakan kontak pandangan dan dan gerak (*eye contact and inovement*), gerak mimic, pergantian posisi guru dalam kelas dan gerak guru (*teachers inovement*).⁵⁰

Komponen-komponen variasi dalam belajar mengajar ini harus menyesuaikan keadaan atau situasi dan kondisi sistem pendidikan untuk saat ini. Sistem pendidikan untuk saat ini menggunakan sistem pembelajaran dari rumah oleh sebab itu guru harus lebih inovatif lagi memanfaatkan media dan bahan pengajaran yang seperti apa yang sesuai untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan bagaimana gaya belajar serta interaksi yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil belajar adalah hasil usaha peserta didik yang diperoleh selama peserta didik menerima pengalaman belajar yang akan memberikan perubahan dari sesuatu yang kurang baik menjadi sesuatu yang lebih baik. Perubahan ini meliputi perubahan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

⁵⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar, 167.

Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.⁵¹

Jadi keterkaitannya variasi pembelajaran guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini sangat erat kaitannya ketika guru bisa memberikan variasi belajar mengajar yang tepat kepada siswa, dari pembelajaran jarak jauh, secara signifikan hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan meningkat dan hasil belajar jika cara penyampaian guru baik dan mudah dipahami oleh siswa secara otomatis siswa dapat menerapkan apa yang menjadi materi untuk pendidikan agama islam dan menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi manusia yang berakhlak mulia.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “pernyataan yang merupakan dugaan sementara atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya”⁵²

Adapun hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini adalah:

Ho : Tidak ada Pengaruh Variasi Pembelajaran Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMAN 3 Metro.

⁵¹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 30.

⁵²Nasution, *Metode Research : penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 39.

Ha : Ada Pengaruh Variasi Pembelajaran Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMAN 3 Metro.

Berdasarkan pernyataan hipotesis tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Ada Pengaruh Variasi Pembelajaran Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMAN 3 Metro”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu rangkaian yang mengemukakan tentang langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan pemecahan atau jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tertentu. Adapun rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survey, peneliti mengadakan observasi lapangan untuk memperoleh data yang benar terkait subjek penelitian, menentukan konsep, melakukan observasi.⁵³

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka.⁵⁴

Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi dibalik angka-angka tersebut. Sedangkan sifat penelitian ini adalah bersifat asosiatif kausal. Penelitian asosiatif adalah rumusan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variable atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variable independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).⁵⁵ Dengan demikian, pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan penelitian bersifat asosiatif

⁵³ Rusni Agustan, *Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar*, Journal Riset Pendidikan Dasar 1, No. 1 (2018), 5.

⁵⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 20.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 11

kausal. Dengan pendekatan kuantitatif penelitian ingin mengetahui seberapa besar pengaruh variasi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMAN 3 Metro.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu hal yang menjelaskan variabel-variabel yang diteliti. Dengan demikian, variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Variasi Pembelajaran. Variasi pembelajaran merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun, dan penuh partisipasi. Variasi pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan pada diri peserta didik. Adapun komponen-komponen keterampilan mengadakan variasi pembelajaran antara lain: Variasi dalam gaya mengajar, Variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar, Variasi dalam pola interaksi, dan Variasi dalam kegiatan.⁵⁶

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah hasil usaha peserta didik yang diperoleh selama peserta didik menerima pengalaman belajar yang akan memberikan perubahan

⁵⁶Ahmad Izzan, M. Dzanuryadi, Usin S. Artyasa, *Membangun Guru Berkarakter*, 94.

dari sesuatu yang kurang baik menjadi sesuatu yang lebih baik. Perubahan ini meliputi perubahan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor.⁵⁷ Hasil belajar siswa yang dimaksud adalah hasil belajar yang diperoleh siswa dalam bentuk angka-angka sesudah dilakukan evaluasi belajar berupa nilai-nilai hasil raport semester 2 dari sekolahan namun hanya satu pelajaran yaitu PAI.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁸ Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam satu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.⁵⁹ Berdasarkan teori-teori di atas dapat peneliti pahami bahwa populasi pada penelitian ini, peneliti memilih SMAN 3 Metro. Adapun jumlah seluruh siswa kelas XI di SMAN 3 Metro yaitu 316 siswa, dari 316 siswa kelas XI diketahui 7 siswa yang beragama non muslim. Berdasarkan data tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 309 siswa. Dengan rincian data sebagai berikut:

⁵⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 13.

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 80.

⁵⁹Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, 116.

Tabel 3.1
Data Siswa Kelas XI SMAN 3 Metro
TP. 2021/2022

Kelas	Jumlah Siswa	Non Muslim	Muslim
XI IPA 1	38	0	38
XI IPA 2	37	0	37
XI IPA 3	36	0	36
XI IPA 4	35	0	35
XI IPS 1	35	0	35
XI IPS 2	35	1	34
XI IPS 3	35	4	31
XI IPS 4	30	2	28
XI IPS 5	35	0	35
Jumlah	316	7	309

Sumber: Data Absen Kelas XI SMAN 3 Metro TP. 21021/2022 yang didapat dari Guru Mata Pelajaran PAI kelas XI.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel juga berarti bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ada keterbatasan dana dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶⁰

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuanlitatif dan R&D*, 81.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat dipahami bahwa sampel merupakan wakil yang telah dipilih untuk mewakili populasi yang ada dan akan dijadikan responden penelitian agar peneliti yang akan dilakukan lebih mudah dan sederhana. Cara pengambilan sampel itu untuk sekedar perkiraan, maka bila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁶¹ Sampel, berdasarkan teknik pengambilan sampel di atas maka pada penelitian ini diambil sebanyak 41,5% dari jumlah 309 siswa kelas XI yaitu sekitar 128 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.⁶² Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.⁶³

Berdasarkan teori-teori di atas, karena populasi bersifat homogen maka teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi yang akan diteliti supaya data mewakili

⁶¹Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S-2, Dan S-3)*, cet ke-6 (Bandung: Alfabeta, 2015), 95.

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 119.

⁶³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 147.

keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sampel, pada penelitian ini menggunakan teknik random sampling atau dengan acak tanpa memilih untuk menjadi anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dengan demikian peneliti memberikan hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*change*) dipilih menjadi sampel. Setiap subjek yang terdaftar sebagai populasi, diberi nomor urut mulai dari 1 sampai dengan banyaknya subjek.⁶⁴

Berdasarkan penjelasan di atas maka dalam penelitian ini cara pengambilan sampelnya adalah dengan cara undian. Peneliti membuat nomor urut undian dari 1 sampai dengan 309, kemudian dilakukan pengundian sebanyak 128 kali dan nomor yang keluar dari pengundian tersebut yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar data yang diperlukan dalam penelitian dapat terkumpul, maka diperlukan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁵ Pada penelitian ini menggunakan kuesioner terstruktur, kuesioner ini disebut pula kuesioner atau angket

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 177.

⁶⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 147.

tertutup. Kuesioner tertutup berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Responden dalam menjawab terkait pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan.⁶⁶

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dapat dimengerti bahwa angket tertutup yaitu angket yang berisi pertanyaan atau pernyataan dimana responden hanya memiliki alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Angket tertutup ini digunakan untuk mendapatkan data tentang variasi belajar mengajar guru.

Adapun skala angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.⁶⁷ Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Selalu : Skor 4
- b. Sering : Skor 3
- c. Kadang-Kadang : Skor 2
- d. Tidak Pernah : Skor 1

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

⁶⁶S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 168.

⁶⁷Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 9.

notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁶⁸ Berdasarkan pengertian metode dokumentasi yang telah dijelaskan, dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu untuk memperoleh data bersifat dokumen. Metode dokumentasi dalam penelitian ini sebagai metode pendukung dari metode angket. Adapun dokumen yang diperlukan adalah dokumen sejarah singkat SMAN 3 Metro, data siswa kelas XI SMAN 3 Metro, data nilai siswa kelas XI SMAN 3 Metro, daftar staf dan tenaga pengajar, daftar sarana dan prasarana kelas XI SMAN 3 Metro.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran. Dengan demikian, instrumen penelitian adalah suatu metode atau alat bantu yang digunakan dalam proses pengumpulan data.⁶⁹

1. Rancangan atau Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus yaitu:

⁶⁸Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, 274.

⁶⁹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2013), 46.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variasi Belajar	Siswa	Angket	Angket
2.	Hasil Belajar Siswa PAI	Legger	Dokumentasi	Dokumentasi

Sedangkan kisi-kisi khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Variasi Pembelajaran (X)	1. Variasi Gaya Mengajar 1) Variasi Suara (Adanya Intonasi, nada dan volume) 2) Memusatkan perhatian 3) Pemberian waktu (<i>pausing</i>) 4) Mengadakan kontak pandangan dan gerakan (<i>eye contact and movement</i>) 5) Gerakan Badan Mimik 6) Pergantian Posisi Guru dan Gerak Guru (<i>teachers movement</i>)	1, 2*,3* 4, 5, 6*,7, 8* 9, 10 11*, 12, 13* 14*, 15, 16 17*,18	18

		<p>2. Variasi dalam Menggunakan Media dan Bahan Pengajaran</p> <p>1) Variasi alat dan bahan yang dapat dilihat, didengar.</p> <p>2) Penggunaan sumber belajar.</p> <p>3. Interaksi antara Guru dengan Siswa</p> <p>1) Variasi dalam penggunaan metode pembelajaran</p> <p>2) Variasi dalam pemberian contoh dan ilustrasi serta dalam interaksi kegiatan peserta didik.</p>	<p>19, 20*, 21*, 22</p> <p>23, 24</p> <p>25, 26, 27</p> <p>28, 29*, 30</p>	<p>6</p> <p>6</p>
2.	Hasil Belajar (Y)	Diambil dari Legger kelas XI SMAN 3 Metro		
Jumlah Angket Variasi Belajar			30	

*) Butir Pernyataan Negatif

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas Instrumen

Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen penelitian disebut dengan Validitas.⁷⁰ Adapun dalam penelitian ini, menggunakan rumus yang dikemukakan oleh *Pearson*, yaitu rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

⁷⁰ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 101.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y
 $\sum x$ = Jumlah keseluruhan skor x
 $\sum y$ = Jumlah keseluruhan skor y
 $\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y.⁷¹

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen dengan melakukan uji coba pada responden di luar sampel penelitian. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengukur sampai sejauh mana instrumen tersebut layak digunakan dalam penelitian sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam penelitian sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam menyaring data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang diteliti. Uji coba instrumen penelitian ini diberikan kepada siswa kelas XI SMAN 3 Metro yang bukan merupakan anggota sampel dalam penelitian ini, dengan jumlah angket yang diuji coba sebanyak 30 item soal pada angket variasi pembelajaran mengajar guru. Dalam sebuah angket dikatakan bisa digunakan jika valid dan reliabel kriteria angket yang valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 5%, maka angket tersebut dinyatakan valid sehingga layak digunakan dalam penelitian (data tentang uji validitas terlampir).

⁷¹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 228.

b. Reliabilitas Instrumen

Suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan disebut reliabilitas instrumen.

Untuk menguji reliabilitas penelitian menggunakan rumus Alpha-Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

Dalam Menganalisis data penulis menggunakan program SPSS yang merupakan program khusus pengolahan data untuk menganalisis statistik. Untuk tujuan pengujian validitas dan reliabilitas penulis menggunakan program SPSS untuk menyakinkan bahwa tes yang disusun benar-benar baik dalam mengatur gejala dan menghasilkan data yang valid.⁷²

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam skripsi. Karena datanya kuantitatif,

⁷² Purbayu Budi dan Ashari, *Analisis Statistik dan Microsoft dan Microsoft Excel dan Spss* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 247

maka teknik analisis data menggunakan metode statistik deskriptif. Kemudian setelah data-data terkumpul, maka data akan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Adapun teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah korelasi *product moment* sedangkan uji asumsi atau prasyarat yang dibutuhkan adalah uji normalitas dan uji linieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah data dari variabel yang akan dianalisis normal atau tidak. Teknik yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah menggunakan teknik *kolmogorov smirnov* dibantu dengan aplikasi SPSS. Untuk melihat apakah data tersebut normal atau tidak normal dengan melihat nilai signifikan. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($P < 0,05$) maka data normal, tetapi jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($P > 0,05$) maka data tidak normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah garis regresi antara variabel x dan variabel y membentuk garis linier atau tidak. Kalau tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Teknik yang digunakan dalam Uji linieritas ini adalah *test for linierity* dengan dibantu *software* SPSS. Untuk melihat apakah hubungan dari dua variable tersebut linier atau tidak adalah dengan melihat apakah nilai signifikan lebih besar atau lebih kecil dari 0,5. Jika signifikan lebih kecil dari 0,5 ($P < 0,5$) maka hubungan dua variable tersebut adalah linier, tetapi jika nilai signifikan

lebih besar dari 0,5 ($P > 0,5$) maka hubungan dua variable tersebut tidak linier.

3. Uji Hipotesis (Korelasi *Product Moment*)

Korelasi *product moment* menurut Azwar adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ dan $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima sebaliknya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Adapun rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah sampel yang diteliti

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SMAN 3 Metro

Sejalan dengan perkembangan penduduk Desa Banjarsari, terlebih anak usia sekolah, kebutuhan masyarakat akan pendidikan semakin meningkat. SMA Negeri 3 Metro yang telah menjadi wadah bagi anak usia sekolah dirasa tidak cukup menampung banyaknya anak usia sekolah di Kecamatan Metro Utara, maka pada tahun 1994 pemerintah mendirikan sekolah baru yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Metro.

Dalam perkembangan terakhir mulai tahun 2002, SMA Negeri 3 Metro dipercaya oleh pemerintah Pusat untuk menjadi *Piloting Project* pengguna Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang kini kurikulum 2004 dari 40 sekolah lain di Indonesia. Dan kini SMA Negeri 3 Metro menjadi sekolah rujukan Kurikulum 2004 Berbasis Kompetensi. Selain itu juga SMA Negeri 3 Metro merupakan sekolah yang berwawasan Kepribadian.

Sehingga dengan predikat tersebut secara otomatis tanggung jawab SMA Negeri 3 Metro semakin berat yaitu membina dan selalu siap memberikan suatu bentuk pelatihan tentang Kurikulum 2004.

Tidak hanya dalam bidang akademik yang selalu dikembangkan SMA Negeri 3 Metro, bidang non akademik pun selalu dikembangkan, salah satunya adalah bidang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Terbukti tahun 2003 SMA Negeri 3 Metro meraih Juara I Lomba Sekolah Sehat tingkat Kecamatan dan Tingkat Kota metro, dan tahun 2004 menjadi sekolah sehat dan UKS serta narkoba juara 2 tingkat propinsi Lampung.

Berdasarkan Keputusan Tim Lomba Lingkungan Sekolah Sehat (LSS) tingkat Kota Metro, Tahun 2003 SMA Negeri 3 Metro meraih Juara I (pertama) dan pada bulan Agustus 2004 ditunjuk mewakili Kota Metro untuk mengikuti Lomba Sekolah Sehat tingkat Provinsi Lampung dan yang sekarang kedua lainnya ikut lomba tingkat Provinsi Lampung.

Pada tahun 2015 SMA Negeri 3 Metro mengukir sejarah dengan mendapatkan sekolah Adiwiyata mandiri Emas hingga sekarang. Suatu penghargaan di bidang lingkungan hidup dari kementerian lingkungan hidup.

Sejak berdirinya SMA negeri 3 Metro hingga sekarang telah mengalami enam kali pergantian Kepala Sekolah yaitu:

1. Drs. Animargani (1994 s.d 1995)
2. Drs. Superman, M.A (1995 s.d 1998)
3. Drs. Abdulah Makmur (1998 s.d 2000)
4. Drs. Khamim Hamzah (2000 s.d 2002)
5. Dra. Roskemala Dewi (2002 s.d 2005)
6. Drs. Deni Akhwandi (2005 s.d 2013.)
7. Drs. Jumadi (2013 s.d 2015.)

8. Dra. Purwaningsih (2015 s/d 2016)
 9. Ibnu Budi Cahyana, S.Sos, M.Pd (2016 s.d Sekarang.)

Identitas SMAN 3 Metro

- Nama Sekolah : SMAN 3 Metro
 NPSN : 10807566
 Alamat : Jl. Naga 29 Banjarsari, Kota Metro,
 Lampung, Indonesia
 Tel./faks : (0725) 43393
 Situs Web : <http://www.sman3metro.sch.id/>
 E-mail : sman3metro@gmail.com
 Status Sekolah : Negeri
 Akreditasi : A
 No. dan SK Izin Operasional : MENDIKBUD 0315/O/1995
 Tahun Berdiri : 1994
 Kode Pos : 34117
 Bangunan Sekolah : Milik Kemenag
 Luas Tanah : 2 M²
 10. Kepala Sekolah : Ibnu Budi Cahyana, S.Sos. M.Pd

b. Visi dan Misi SMAN 3 Metro

1) Visi SMAN 3 Metro

Unggul dalam prestasi, berakhlak mulia, dan berwawasan lingkungan.

2) Misi SMAN 3 Metro

- a) Melengkapi sarana penunjang KBM yang belum memadai sehingga siswa memiliki daya serap tinggi.
 b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan konseling secara efektif.

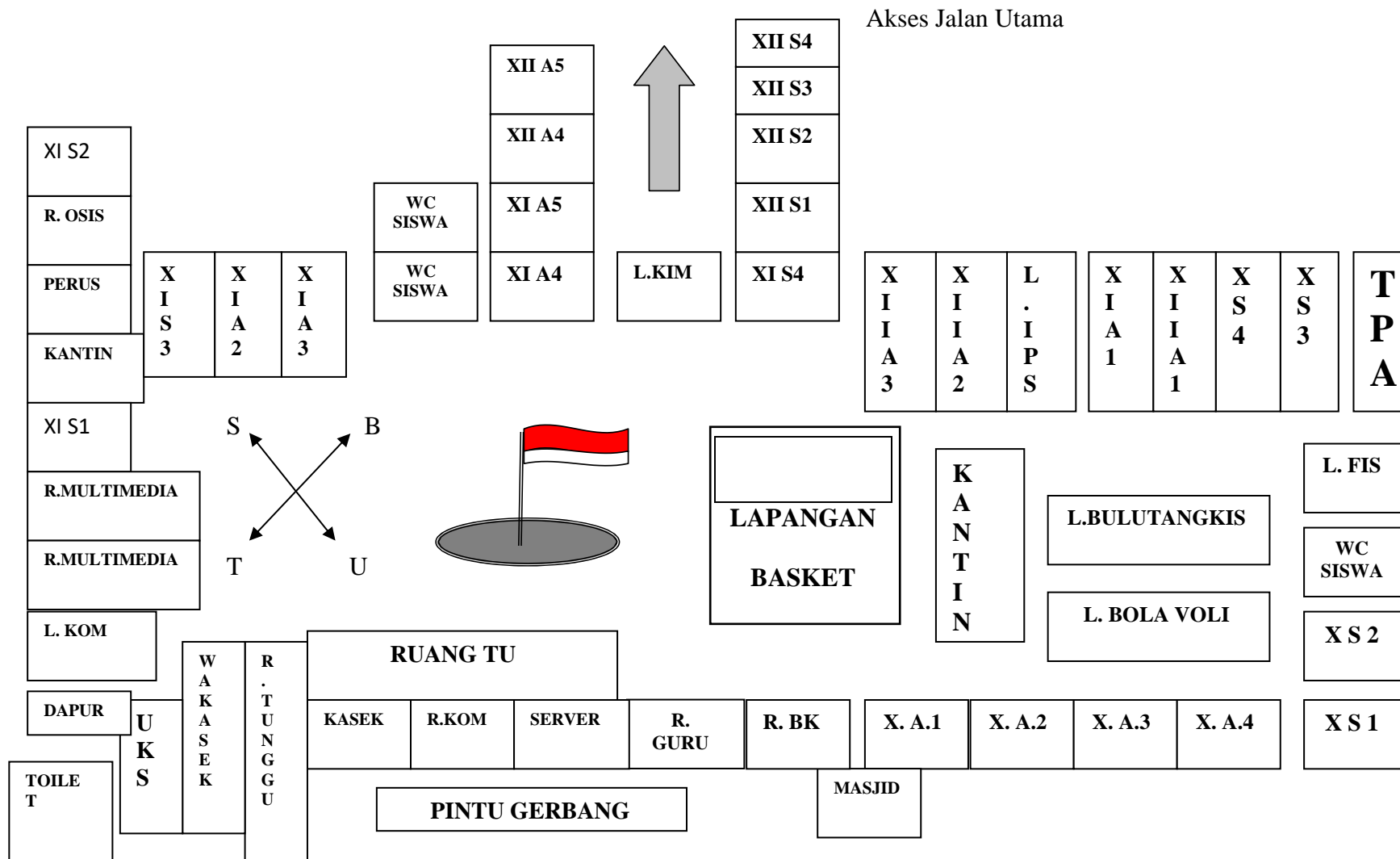
- c) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- d) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali diri sehingga berkembang secara optimal.
- e) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- f) Menerapkan management partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
- g) Menerapkan 8K secara efektif
- h) Menerapkan inovasi pembelajaran berbasis ICT
- i) Menerapkan pembelajaran lingkungan hidup terintegrasi dalam mata pelajaran.

c. Letak Geografis SMAN 3 Metro

Hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti peroleh, SMAN 3 Metro terletak di tempat yang sangat strategis.

SMAN 3 Metro berlokasi di Jl. Naga No.29, Banjarsari, Karangrejo, Metro Utara, Kota Metro. Mengenai tata ruang atau denah lokasi dapat dilihat dalam gambar berikut:

Gambar 4.1
DENAH SMAN 3 METRO



d. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMAN 3 Metro

Jumlah guru dan karyawan yang ada di SMAN 3 Metro yaitu berjumlah 59 orang dengan perincian sebagai berikut:

Komite Sekolah	: Drs. Hi Jazim Ahmad, M.Pd
Kepala Sekolah	: Ibnu Budi Cahyana, S.Sos. M.Pd
Waka Kurikulum	: Agung Budhi, S.Pd
Standar Isi	: Paulina Sunartinah, S.Pd
Standar Sarana dan Prasarana	: Mutadir, S.Pd.i
Standar Penilaian	: Herman Sariadi, S.Pd
Standar Proses	: Agung Nugroho, S.Kom
Standar Kompetensi Lulusan	: Gusnil, S.Pd
Standar Pembiayaan	: Mardiana
Standar Penegelolaan	: Drs. Wahyudi

Tabel 4.1
Data Guru dan Karyawan SMAN 3 Metro

No	Nama Guru	L/P	Mata Pelajaran
1.	Drs. Deni Akhwandi	L	Sosiologi
2.	Dra. Sri Habsari	P	BK
3.	Dra. Siti Suwami	P	Biologi
4.	Dra. Hawaliyah	P	BK
5.	Arif Maulana, S.S	L	B.Ingggris
6.	Drs. Wahyudi	L	Biologi
7.	Dra. Subarni	L	B.Indonesia
8.	Dra. Sri Hananing K	P	Sosiologi
9.	Dra. Margini	P	Matematika
10.	Dra. Susnelly	P	B.Indonesia
11.	Dra. Erlina	P	Sejarah
12.	Dra. Uminarsih	P	Matematika
13.	Dra. Maesaroh	P	PKN
14.	Dra. Retno Irianti	P	Penjas
15.	Drs. Romelan	L	Sejarah
16.	Siti Wijayati S.Pd	P	Ekonomi
17.	Dra. Azizah	P	BK
18.	Dra. Siti Mindarsih	P	Matematika
19.	Sungatiyan W. S.Pd	P	B.Ingggris
20.	T.Sihombing	L	B.Ingggris
21.	Jumadi, S.Pd	L	B.Indonesia
22.	Supriyanto, S.Pd	L	Penjas

23.	Kholidiana, S.Pd	P	BK
24.	Emi Rohayati, S.Pd	P	Ekonomi
25.	Cik Ayu Kusuma, S.Pd	P	B.Indonesia
26.	Ir. Hepi Rosita	P	Biologi
27.	Ibnu Budi Cahyana, S.Pd	L	Sosiologi
28.	Elyana, S.Ag	P	Agama Islam
29.	Sri Lestari, S.Pd	P	Matematika
30.	Suratin, S.Pd	P	B.Indonesia
31.	Yulianti Rusdi U, S.Pd	P	Agama Islam
32.	Siti Surtiniati, S.Pd	P	Fisika
33.	Rahayu Budiadi, S.Pd	P	Seni Rupa
34.	Agung Budhi Santoso, S.Pd	L	B.Ingggris
35.	Wiwik Dwi Koryati, S.Pd	P	B.Indonesia
36.	Ida Idriani, S.Pd	P	Perpustakaan
37.	Nurhayati, S.Pd	P	Fisika
38.	Sukemi, S.Pd	P	Kimia
39.	Kartika Marti, S.Pd	P	Kimia
40.	Paulina, S.Pd	P	Geografi
41.	Suryatini, S.Pd	P	B.Ingggris
42.	Gusnil, S.Pd	L	Akuntansi
43.	Fadilayani, S.Pd	P	Sosiologi
44.	Samiah Hamid, S.Pd	P	PKN
45.	Dony Rahayu F. S.Pd	L	BK
46.	Refyanti, S.Pd	P	Ekonomi
47.	Herman Sariadi, S.Pd	L	B.Ingggris
48.	Nita Lestari, S.Pd	P	Seni Rupa
49.	Eko Prasetyowati, S.E	L	Akuntansi
50.	Peni Susilowati, S.Pd	P	Matematika
51.	Eva Kurniawati, S.Pd	P	PKN
52.	Agung Nugroho, S.Pd	L	TIK
53.	Ahmad Supani Ali D, S.Pd.i	L	Agama Islam
54.	Dewi Ruum, S.Pd	P	Kimia
55.	Mitra Ningsih, S.Pd	P	Biologi
56.	Ika Yuni Listiani, S.Pd	P	Geografi
57.	Heru Wanto, S.Kom	L	TIK
58.	Teguh	L	Satpam
59.	Tri Pratama	L	Satpam

Sumber: Dokumentasi jumlah guru di SMAN 3 Metro

e. Data Peserta Didik SMAN 3 Metro

Keadaan siswa SMAN 3 Metro tahun demi tahun mengalami kemajuan, mulai dari penjarangan calon siswa baru hingga penempatan kelas, sekolah berusaha memberikan yang terbaik. Total Kelas di SMAN 3 Metro ada 27 kelas terbagi menjadi 2 jurusan yaitu IPA dan IPS. Jumlah siswa saat ini ada 453 siswa. Berikut tabel data siswa di SMAN 3 Metro:

Tabel 4.2
Data Jumlah Siswa SMAN 3 Metro

No	Nama Rombel	Kelas
1	Kelas X IPA	1-5
2	Kelas X IPS	1-4
3	Kelas XI IPA	1-5
4	Kelas XI IPS	1-4
5	Kelas XII IPA	1-5
6	Kelas XII IPS	1-4
Total	27 Kelas	453 Siswa

Sumber: Dokumentasi Data siswa di SMAN 3 Metro

f. Sarana dan Prasarana SMAN 3 Metro

Sarana dan Prasarana yang ada di SMAN 3 Metro sudah memadai, baik yang utama maupun penunjang. Sarana dan prasarana yang memadai diharapkan agar lebih menunjang siswa dalam mengembangkan bakat baik akademik maupun non akademik. Berikut detail sarana dan prasarana yang ada di SMAN 3 Metro:

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana SMAN 3 Metro

NO	Nama Gedung/ Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	27	Ada/Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1	Ada/Baik
3	Ruang Guru	1	Ada/Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Ada/Baik
5	Laboratorium IPA	1	Ada/Baik
6	Laboratorium Komputer	1	Ada/Baik
7	Ruang Perpustakaan	1	Ada/Baik
8	Ruang BP/BK	1	Ada/Baik
9	Ruang UKS	1	Ada/Baik
10	Ruang Koperasi Sekolah	1	Ada/Baik
11	Ruang Laboratorium Biologi	1	Ada/Baik
12	Laboratorium Fisika	1	Ada/Baik
13	Laboraturium Multimedia	1	Ada/Baik
14	Ruang OSIS	1	Ada/Baik
15	Aula	3	Ada/Baik
16	Gudang	1	Ada/Baik
17	Aula/Masjid	1	Ada/Baik
18	Kantin	1	Ada/Baik
19	Pos Satpam	1	Ada/Baik
20	Toilet Guru	7	Ada/Baik
21	Toilet Siswa	4	Ada/Baik
22	WC TU	1	Ada/Baik
23	Lapangan Sepak Bola	1	Ada/Baik
24	Lapangan Voli	1	Ada/Baik

25	Meja Pingpong (Tenis Meja)	1	Ada/Baik
26	Komputer/ Laptop	10	Ada/Baik
27	Kursi Siswa	453	Ada/Baik
28	Meja Siswa	453	Ada/Baik
29	Kursi Guru di Ruang Kelas	27	Ada/Baik
30	Meja Guru di Ruang Kelas	27	Ada/Baik
31	Papan Tulis	32	Ada/Baik
32	Kamera CCTV	1	Ada/Baik
33	Lemari di Ruang Kelas	27	Ada/Baik
34	Mesin Printer	1	Ada/Baik
35	LCD Proyektor Layar Screenview	1	Ada/Baik
36	Matras	1	Ada/Baik
37	Alat Peraga PAI	1	Ada/Baik
38	Alat Peraga Fisika	16	Ada/Baik
39	Alat Peraga Biologi	50	Ada/Baik
40	Alat Peraga IPS	4	Ada/Baik
41	Alat Peraga Kimia	43	Ada/Baik
42	Bola Sepak	4	Ada/Baik
43	Bola Voli	3	Ada/Baik
44	Bola Basket	2	Ada/Baik

Sumber: Dokumentasi Sarana dan Prasarana di SMAN 3 Metro.

2. Diskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas mengenai data dari penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti ketika di lapangan. Data yang akan dijelaskan adalah data tentang variasi pembelajaran guru dan hasil belajar pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada peserta didik kelas XI di SMAN 3 Metro pada bulan Juli 2021, maka peneliti memasukan data dalam bentuk angka, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Untuk jawaban angket pernyataan positif:
 - a. Jawaban selalu skor 4
 - b. Jawaban sering skor 3
 - c. Jawaban kadang-kadang skor 2
 - d. Jawaban tidak pernah skor 1
2. Untuk Jawaban angket pernyataan negatif:
 - a. Jawaban selalu skor 1
 - b. Jawaban sering skor 2
 - c. Jawaban kadang-kadang skor 3
 - d. Jawaban tidak pernah skor 4

a) Data Variasi Pembelajaran Guru

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada responden sebanyak 128 kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 dan XI IPS 4 pada tanggal 15 Juli 2021 pada pukul 12.00 WIB. Dalam hal ini, Peneliti membuat 30 pernyataan dengan alternatif jawaban yang memiliki poin yang berbeda. Adapun hasil angket disajikan dalam tabel yang terdapat pada lampiran.

Berdasarkan jumlah item pernyataan yang terdapat pada angket yakni sebanyak 25 Pernyataan dinyatakan valid. Berdasarkan angket tersebut didapatkan nilai terbesar dan nilai terkecil. Untuk mengetahui panjang interval kelasnya dengan rumus sebagai berikut:

Nilai tertinggi : 115

Nilai terendah : 69

Jumlah sampel (n) : 128

1) Menghitung Range

$$= 115 - 69$$

$$= 46$$

2) Menghitung Banyak Kelas

$$= 8$$

3) Menghitung Panjang Kelas

$$= \frac{r}{BK}$$

$$= \frac{46}{8} = 5,75 = 6$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk variable bebas (Variasi Pembelajaran Guru) adalah 6, maka akan diketahui presentasenya menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Selanjutnya hasil analisis presentase Variasi Pembelajaran Guru dapat dijelaskan dengan tabel:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Hasil Angket
Variasi Pembelajaran Guru

Interval	Frekuensi	Presentase
69-74	2	1,56 %
75-80	4	3,13 %
81-86	15	11,72 %
87-92	23	17,97 %
93-98	32	25 %
99-104	32	25 %
105-110	13	10,16 %
111-116	7	5,47 %
Jumlah	128	100,00%

Selanjutnya, variable dikategorikan menjadi 4 yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dengan menentukan ujung, bahwa kelas interval pertama dengan nilai terkecil yaitu:

Tabel 4.5
Hasil Angket Variasi Pembelajaran Guru

Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
105-116	64	Sangat Baik	50 %
93-104	20	Baik	16 %
81-92	38	Cukup	30 %
69-80	6	Kurang	5 %
Jumlah	128		100,00 %

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan hasil penelitian yang Peneliti lakukan, maka diperoleh data seperti yang tercantum dalam tabel diatas. Dengan memperhatikan 128 siswa yang menjadi responden, 20 siswa (16%) berada dalam kategori sangat baik, 64 siswa (50%) pada kategori baik, 38 siswa (30%) pada kategori cukup, 6 siswa (5%) pada kategori kurang.

Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa siswa termasuk dalam kategori Baik dalam memahami variasi pembelajaran yang diterapkan oleh Guru.

b) Data Hasil Belajar Siswa SMAN 3 Metro

Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang telah dilakukan di SMAN 3 Metro, maka Peneliti meminta data raport siswa selama satu semester terakhir kepada Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil Raport siswa memiliki hasil yang berbeda-beda (dapat dilihat pada lampiran).

Berdasarkan hasil raport yang diberikan didapat nilai terbesar dan nilai terkecil. Untuk mengetahui panjang interval kelasnya digunakan rumus:

Nilai terbesar : 90

Nilai terkecil : 69

Jumlah Sampel (n) : 128

1) Menghitung Range

$$= 90 - 69$$

$$= 21$$

2) Menghitung Banyak Kelas

$$= 8$$

3) Menghitung Panjang Kelas

$$= \frac{r}{BK} = \frac{21}{8} = 2,640 = 3$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk variabel terikat (Hasil Belajar Siswa) adalah 3, maka akan diketahui persentasenya dengan menggunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P= Presentase

f= Frekuensi

N= Jumlah Subjek

Selanjutnya analisis hasil persentase hasil belajar siswa dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Raport Hasil Belajar Siswa

Interval	Frekuensi	Persentase
69-71	14	10,94%
72-74	15	11,72%
75-77	20	15,63%
78-80	13	10,16%
81-83	16	12,50%
84-86	10	7,81%
87-89	30	23,44%
90-92	10	7,81%
Jumlah	128	100,00%

Selanjutnya, variabel dikategorikan menjadi 4 yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dengan menentukan ujung, bahwa kelas interval pertama dengan nilai terkecil yaitu:

Tabel 4.7
Hasil Raport Hasil Belajar Siswa di SMAN 3 Metro

Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
87-92	40	Sangat Baik	31,3%
81-86	26	Baik	20,3%
75-80	33	Cukup	25,8%
69-74	29	Kurang	22,7%
Jumlah	128		100,00 %

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh data seperti yang tercantum dalam tabel diatas. Dengan memperhatikan 128 siswa yang menjadi siswa di SMAN 3 Metro sebagai responden, 40 siswa (31,3%) berada dalam kategori sangat baik, 26 siswa (20,3%) pada kategori baik, 33 siswa (25,8%) pada kategori cukup, 29 siswa (22,7%) pada kategori kurang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa di SMAN 3 Metro berada dalam kategori sangat baik.

c) Pengaruh Variasi Pembelajaran Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Metro

Pada analisis inferensial ini akan diketahui pengaruh variasi pembelajaran guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Metro, sekaligus menjawab rumusan masalah yang ada.

Terlebih dahulu akan dilakukan uji hipotesis yaitu melakukan uji prasyarat maka akan melalui 2 tahapan yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Sedangkan untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan tahapan yaitu koefisien korelasi *product moment*.

3. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Peneliti menggunakan uji normalitas menggunakan teknik *kolmogorov smirnov* dengan dasar jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 (5%) maka nilai berdistribusi normal. Berikut hasil pengujian data menggunakan bantuan aplikasi SPSS;

Tabel 4.8
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		128
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,70492463
Most Extreme Differences	Absolute	0,127
	Positive	0,127
	Negative	-0,070
Test Statistic		0,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Perhitungan Aplikasi SPSS

Berdasarkan tabel 4.10 maka disimpulkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yang artinya sebaran data berdistribusi tidak normal. Selanjutnya uji hipotesis yang akan digunakan menggunakan statistik non-parametrik.

b. Uji Linieritas

Setelah melakukan uji normalitas, maka peneliti selanjutnya melakukan uji linieritas dengan menggunakan rumus uji linieritas yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 4. 9
Uji linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Variasi Pembelajaran Guru	Between Groups	(Combined)	1990,049	35	56,859	1,389	0,109
		Linearity	2,398	1	2,398	0,059	0,809
		Deviation from Linearity	1987,652	34	58,460	1,428	0,093
	Within Groups		3767,068	92	40,946		
	Total		5757,117	127			

Sumber: Perhitungan Aplikasi SPSS

Berdasarkan tabel 4.11 maka disimpulkan bahwa nilai Deviation from Linearity 0,093 lebih besar dari 0,05 yang artinya sebaran data berdistribusi normal atau linier.

c. Hasil Uji Korelasi Pearson

Untuk mengetahui pengaruh variasi pembelajaran guru terhadap hasil belajar dilakukan dengan menggunakan teknik uji korelasi pearson, serta tingkat derajat pengaruh antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka berkorelasi dan jika nilai signifikansi $>0,05$ maka tidak berkorelasi. Berikut hasil dari penilaian melalui aplikasi SPSS.

Tabel 4.10
Uji Korelasi Pearson

Correlations			
		Variasi Pembelajaran Guru	Hasil Belajar
Variasi Pembelajaran Guru	Pearson Correlation	1	.967**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	128	128
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.967**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	128	128
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber: Perhitungan Aplikasi SPSS

Hasil analisa koefisien korelasi antara variasi pembelajaran guru dan hasil belajar sama-sama menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) 0,000 ($P < 0,05$), yang artinya pengaruh tersebut signifikan. pengaruh yang signifikan ini membuat hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variasi pembelajaran guru dengan hasil belajar. Pengaruh tersebut memiliki arah positif, yang berarti bahwa semakin tinggi skor variasi pembelajaran yang guru gunakan maka semakin tinggi skor hasil belajar.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan langkah dalam teknik analisis statistik untuk membuktikan hipotesis penelitian ini diterima atau tidak. Uji hipotesis dilakukan setelah melakukan uji normalitas dan uji linieritas. Hasil uji normalitas sebelumnya menunjukkan bahwa salah satu variabel memiliki distribusi data tidak normal. Pada uji linieritas untuk kedua variabel adalah

linier. Langkah untuk melakukan uji koefisien korelasi pada data yang berdistribusi tidak normal adalah dengan melakukan uji korelasi pearson (*Product Moment*).

Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi antara variasi pembelajaran guru dan hasil belajar dapat dipahami dengan dua cara, yaitu: pertama dengan menunjukkan nilai $P = 0,000$ ($P < 0,05$) yang artinya nilai P lebih kecil dari $0,05$ maka hubungan tersebut signifikan.

Cara kedua yaitu, dengan melihat r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dinyatakan ada pengaruh yang signifikan antara variasi pembelajaran guru dan hasil belajar. Nilai korelasi pearson (*Product Moment*) yang memiliki nilai r_{hitung} $0,967$ lebih besar dari r_{tabel} $0,159$ pada taraf signif 5% (data terlampir) maka dinyatakan terdapat pengaruh antara variasi pembelajaran guru dan hasil belajar. Berikut pedoman derajat hubungan.

Tabel 4. 11
Pedoman Derajat Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1,00-0,80	Korelasi Sempurna
0,80-0,60	Korelasi Kuat
0,60-0,40	Korelasi Sedang
0,40-0,20	Korelasi Lemah
0,20-0,00	Tidak Ada Korelasi

Berdasarkan hasil uji korelasi pearson di *pearson correlation* memiliki nilai r_{hitung} $0,967$ maka dalam tingkat hubungan berada dalam interval $1,00-0,80$. Dari hasil pedoman derajat pengaruh maka

tingkat pengaruh variasi pembelajaran dan hasil belajar pada kategori korelasi sempurna.

Peneliti melakukan analisa tambahan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variasi pembelajaran dengan hasil belajar.

Hasil analisisnya sebagai berikut :

Tabel 4.12
Uji Regresi Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.967 ^a	.936	0,935	1,712
a. Predictors: (Constant), Variasi Pembelajaran Guru				

Sumber: Perhitungan Aplikasi SPSS

Berdasarkan data di atas peneliti melakukan analisis lanjutan untuk mengetahui pengaruh variasi pembelajaran guru terhadap hasil belajar melalui uji regresi, dapat diketahui variasi pembelajaran berpengaruh besar terhadap hasil belajar. Pengaruhnya sebesar 93,6%, sementara 6,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor motivasi guru, faktor sosial, faktor psikologis, dan faktor pribadi lainnya dapat mempengaruhi siswa untuk aktif belajar.

B. Pembahasan

Variasi pembelajaran merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun, dan penuh partisipasi. Variasi dalam pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan

motivasi belajar peserta didik, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan pada diri peserta didik.⁷³

Sedangkan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dimiliki seseorang sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁷⁴

Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya hubungan atau pengaruh antara keterampilan mengadakan variasi pembelajaran dan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMAN 3 Metro dengan mengambil responden penelitian berjumlah 128 siswa, kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 dan XI IPS 4.

Berdasarkan hasil data yang peneliti peroleh di lokasi SMAN 3 Metro terkait keterampilan mengadakan variasi pembelajaran menggunakan angket yang diperoleh secara daring melalui grup *whatsapp* kepada peserta didik kelas XI IPS di SMAN 3 Metro. Adapun variabel terikat yaitu hasil belajar menggunakan dokumentasi seperti nilai rapor. Hal ini Peneliti lakukan dikarenakan sedang pandemi *covid-19*.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dalam melihat pengaruh variasi pembelajaran guru dan hasil belajar pada siswa SMAN 3 Metro, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variasi

⁷³Ahmad Izzan, M. Dzanuryadi, Usin S. Artyasa, *Membangun Guru Berkarakter* (Bandung: Humaniora, 2012), 94.

⁷⁴ Sudjana nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 22.

pembelajaran guru dengan hasil belajar siswa ($R = 0,967$; $P = 0,000$; $P < 0,05$). Pengaruh tersebut memiliki arah positif, yang berarti bahwa semakin tinggi skor variasi pembelajaran yang dilakukan guru maka semakin tinggi skor hasil belajar.

Hasil analisa koefisien korelasi antara variasi pembelajaran dan hasil belajar dapat dipahami dengan dua cara, yaitu: pertama dengan menunjukkan nilai $P = 0,000$ ($P < 0,05$) yang artinya nilai P lebih kecil dari $0,05$ maka pengaruh tersebut signifikan.

Cara kedua yaitu, dengan melihat r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dinyatakan ada pengaruh yang signifikan antara variasi pembelajaran dan hasil belajar. Nilai korelasi pearson (*Product Moment*) yang memiliki nilai r_{hitung} $0,967$ dikarenakan nilai korelasi pearson lebih besar dari r_{tabel} $0,159$ pada taraf signif 5% (data terlampir) maka dinyatakan terdapat pengaruh antara variasi pembelajaran guru dan hasil belajar siswa.

Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, sehingga variasi pembelajaran guru bukanlah faktor tunggal penyebab munculnya hasil belajar. Hasil analisis data juga menunjukkan variasi pembelajaran Pengaruhnya $93,6\%$ terhadap hasil belajar, sementara $6,4\%$ sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa adanya faktor lain seperti faktor motivasi guru, faktor sosial, faktor psikologis, dan faktor pribadi lainnya dapat mempengaruhi siswa untuk aktif belajar. Penelitian ini menunjukkan bahwa variasi pembelajaran guru mampu mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil angket variasi pembelajaran guru diketahui bahwa 128 peserta didik yang menjadi sampel penelitian. Terdapat 6 peserta didik yang dikategorikan Kurang (5%), 38 peserta didik yang dikategorikan cukup (30%), 64 peserta didik yang berkategori baik (50%), dan 20 peserta didik yang berkategori sangat baik (16%).

Sedangkan hasil belajar siswa bahwa 128 peserta didik yang menjadi sampel penelitian. Terdapat 29 peserta didik yang berkategori kurang (22,7%). 33 peserta didik yang berkategori cukup (25,8%), 26 peserta didik yang berkategori baik (20,3%), dan 40 peserta didik yang berkategori sangat baik (31,3%).

Selanjutnya yang peneliti lakukan adalah merumuskan terlebih dahulu hipotesisnya, penelitian ini terdapat dua pasangan hipotesis yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0).

H_0 : Tidak ada Pengaruh Variasi Pembelajaran Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMAN 3 Metro.

H_a : Ada Pengaruh Variasi Pembelajaran Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMAN 3 Metro.

Uji hipotesis dilakukan setelah melakukan uji normalitas dan uji linieritas. Hasil uji normalitas sebelumnya menunjukkan bahwa salah satu variabel memiliki distribusi data tidak normal. Pada uji linieritas untuk kedua variabel adalah linier. Langkah untuk melakukan uji koefisien korelasi pada

data yang berdistribusi tidak normal adalah dengan melakukan uji korelasi *non-parametric spearman* melalui aplikasi SPSS dengan hasil analisa koefisien korelasi antara variasi pembelajaran guru dan hasil belajar adalah menunjukkan nilai $P = 0,000$ ($P < 0,05$) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan.

Pengaruh yang signifikan ini membuat hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, dengan demikian dapat dikemukakan bahwa Variasi Pembelajaran Guru memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Hubungan tersebut memiliki arah positif, yang berarti bahwa semakin tinggi skor variasi pembelajaran guru maka semakin tinggi skor hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan di SMAN 3 Metro terkait pengaruh variasi pembelajaran guru terhadap hasil belajar siswa. Maka dapat diambil kesimpulan hasil dari perhitungan koefisien korelasi antara variasi pembelajaran dan hasil belajar adalah menunjukkan nilai $P = 0,000$ ($P < 0,05$) menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan.

Berdasarkan hasil uji korelasi pearson di *pearson correlation* sebesar 0,967 maka dalam tingkat hubungan berada dalam interval 1,00-0,80. Dari hasil pedoman derajat hubungan maka tingkat pengaruh variasi pembelajaran dan hasil belajar pada kategori korelasi sempurna.

Setelah itu diuji menggunakan regresi sederhana model summary dan diketahui nilai R square adalah 0,936 atau sama dengan 93,6%. Angket tersebut mengandung arti bahwa variasi pembelajaran guru ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan ($100\% - 93,6\% = 6,4\%$) yang berarti 6,4% didominasi oleh variabel yang tidak diteliti.

Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara variasi pembelajaran guru dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa SMAN 3 Metro. Artinya semakin tinggi variasi pembelajaran guru, maka semakin tinggi tingkat hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

Diharapkan kepada para siswa SMAN 3 Metro untuk senantiasa meningkatkan semangat dalam setiap pembelajaran. Dengan siswa semakin semangat dalam proses pembelajaran hasil belajar yang akan didapat juga akan lebih meningkat. Sedangkan diharapkan kepada guru agar senantiasa lebih meningkatkan dalam variasi pembelajaran pada saat belajar mengajar terlebih dengan sistem pendidikan yang sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustan, Rusni, *Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar*, Journal Riset Pendidikan Dasar 1, No. 1, 2018.
- Anugrahana, Andri, “Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar,” *Pendidikan dan Kebudayaan* Vol. 10 No. 3/ September 2020.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- As’ad, Tauhedi, “Pembaharuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah,” *Journal Tadris* 9 No.2, 2014.
- Asril, Zainal, *Micro Teaching*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Bahri, Djamarah Syaiful, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Daryono, M., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Fathurrohman, Puput dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran melalui Penanaman Konsep Umum dan Islam*, Bandung: PT Refika Aditama, 2011.
- Firmansyah, Farid, “Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Struktur dan Kendalanya),” *Journal Tadris* 2 No. 1, 2007
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hanifah, Salsabila Unik, et al, “Peralihan Transformasi Media Pembelajaran dari Luring ke Daring dalam Pendidikan Agama Islam,” *Ilmu-Imu Sosial dan Keislaman* Vol. 5 No. 2/ 2020.
- Helmiati, *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*, Yogyakarta: Aswaja Perssindo, 2013.

- Hidayat, Rahmat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019.
- Izzan, Ahmad, M. Dzanuryadi, Usin S. Artyasa, *Membangun Guru Berkarakter*, Bandung: Humaniora, 2012.
- Khodijah, Nyanyu, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Marwiyah, St., Alauddin, Muh. Khaerul Ummah BK, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Muzakkir, *Microteaching Teori dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran*, Makassar: Alauddin University Press, 2012.
- Nasution, *Metode Research : penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S-2, S-3)*, vol. Cet ke-6, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Sudijino, Anas, *Pengantar Statistika Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sundayana, Rostina, *Statistika Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suprihatiningrum, Jamil, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, Cet. Ke-1, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pusat Pelajar, 2012.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.

Lampiran - lampiran

1. Kisi-Kisi Instrumen Angket

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Variasi Pembelajaran (X)	1. Variasi Gaya Mengajar		
		1) Variasi Suara (Adanya Intonasi, nada dan volume)	1, 2*, 3*	18
2) Memusatkan perhatian	4, 5, 6*, 7*, 8*			
3) Pemberian waktu (<i>pausing</i>)	9, 10			
4) Mengadakan kontak pandangan dan gerakan (<i>eye contact and movement</i>)	11*, 12, 13*			
5) Gerakan Badan Mimik	14*, 15, 16			
6) Pergantian Posisi Guru dan Gerak Guru (<i>teachers movement</i>)	17*, 18			
	2. Variasi dalam Menggunakan Media dan Bahan Pengajaran			
	1) Variasi alat dan bahan yang dapat dilihat, didengar.		19, 20*, 21*, 22	6
	2) Penggunaan sumber belajar.		23, 24	

		<p>3. Interaksi antara Guru dengan Siswa</p> <p>1) Variasi dalam penggunaan metode pembelajaran</p> <p>2) Variasi dalam pemberian contoh dan ilustrasi serta dalam interaksi kegiatan peserta didik.</p>	<p>25, 26, 27</p> <p>28, 29*, 30</p>	<p>6</p>
4.	Hasil Belajar (Y)	Diambil dari Legger kelas XI SMAN 3 Metro		
Jumlah Angket Variasi Belajar				30

*) Butir Pernyataan Negatif

2. Data Hasil Kuesioner (Angket) Variasi Pembelajaran dan Rekapitulasi data uji coba

No	R	Skor Item Soal																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	DI	4	3	2	4	2	1	2	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	
2	TR	3	2	4	2	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	
3	LH	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4	3	2	4	3	
4	FT	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	1	4	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	1	3	4	
5	LW	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	3	3	4	2	1	3	3	2	3	2	3	4	2	4	4	
6	CM	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	4	3	
7	AS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	
8	FI	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	1	4	4	4	4	1	2	4	4
9	RP	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4
10	EM	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	
11	AS	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	
12	AZ	4	3	3	4	3	3	3	1	2	4	2	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	
13	RS	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	2	4	3	4	
14	FS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
15	DN	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	3
16	AK	3	3	3	4	4	2	2	1	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	
17	TR	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	3	2	2	2	2	3	2	2	4	4	
18	DZ	4	2	3	4	3	4	4	1	3	1	1	3	3	1	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	1	2	1	2	
19	JN	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	3	3	2	1	2	2	3	1	4	3	4	

20	MA	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	4	3	
21	MH	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	1	1	4	3	
22	AD	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	1	4	4	
23	MF	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	1	4	3	4	4	2	4	3	
24	RG	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	
25	ES	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	2	1	3	4	2	4	2	2	1	2	4	4	
26	BA	3	3	3	4	4	2	4	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	
27	TN	3	2	3	4	4	1	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	1	3	4	3	4	3	
28	RF	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	1	2	3	2	1	2	4	2	
29	AS	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	2	2	3	2	4	3	2	
30	MF	3	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	
31	FR	3	2	3	2	4	3	3	4	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
32	RE	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	1	2	2	3	1	1	4	3	
33	DI	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	2	2	4	
34	MA	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	1	3	3	4	1	2	4	3	
35	AS	4	1	1	4	4	1	1	3	4	4	1	4	3	1	4	4	1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
36	DA	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4
37	BI	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	
38	AS	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	
39	AB	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3		
40	DA	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	1	2	4	4	1	1	4	3		
41	AG	4	4	4	2	4	4	4	2	3	2	2	3	4	3	2	2	4	3	2	2	4	4	1	2	2	2	1	2	4	2	
42	AD	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	4	3	

43	US	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	4	3	
44	KH	3	3	3	2	4	1	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	3	4	3	3	2	4	
45	AN	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
46	RI	4	2	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	
47	AP	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	1	1	4	4
48	MA	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	3	4	1	2	4	3	
49	AN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1	4	1	4	1	2	4	4	
50	RP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4
51	AR	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4
52	AF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	0	4	4	4	4	1	2	4	4
53	AR	3	3	1	3	4	3	4	2	2	4	2	4	4	1	2	2	3	4	2	1	2	3	3	2	3	4	1	4	3	4	
54	SH	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	1	3	4	2	4	2	1	3	1	2	2	2	4	4	2	2	3	3	
55	AA	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	1	4	4	1	4	4	4	1	2	4	4	
56	NR	4	2	3	1	4	1	4	4	1	3	2	2	1	4	3	3	3	4	3	3	1	4	2	2	4	4	4	2	2	1	
57	BI	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	1	3	1	1	2	2	2	2	2	4	2	4	3	2	
58	EK	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1	4	4	4	1	2	4	4	
59	AB	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	2	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	
60	MR	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	2	3	4	2	3	3	4	1	2	4	3	
61	MR	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	2	3	4	2	2	3	3	
62	BP	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	1	2	4	3	
63	SZ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	
64	DM	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	
65	SI	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	1	2	3	3	3	4	4	4	3	1	4	4	

66	BI	3	1	3	2	4	2	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	
67	SH	1	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	1	3	2	4	4	4	4	4	3	1	2	2	
68	EE	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	4	4	
69	BD	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	
70	AL	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	
71	MG	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	1	3	3	2	3	3	2	3	2	1	4	2	
72	AA	1	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	1	3	1	1	2	3	3	4	4	4	2	1	4	3	
73	DZ	4	2	3	1	4	3	1	3	3	2	1	2	2	4	4	3	4	2	4	3	1	1	3	2	3	1	3	3	4	4	
74	AP	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	1	1	1	1	4	4	1	1	4	1	1	3	4	
75	AD	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	1	4	4	2	4	4	4	2	1	3	4	
76	AN	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	
77	MI	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3
78	AN	3	3	3	3	2	1	1	1	3	3	1	4	3	1	3	3	3	1	2	3	1	2	4	2	2	1	1	1	1	4	4
79	AS	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	
80	RI	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	1	1	4	4	
81	SH	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	4	3	
82	YA	4	4	4	4	4	3	1	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	1	3	3	4	1	4	4	4	4	4	
83	ED	4	1	3	3	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	4	4	4	4	3	1	4	
84	EV	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	
85	NR	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	3	4	2	2	3	2	3	4	
86	AK	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	1	3	4	2	4	4	4	3	2	2	4	
87	AB	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	1	2	4	4	
88	IB	3	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	4	

112	TA	3	3	3	4	4	2	4	1	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	3	2	1	4
113	MD	1	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	2	1	1	3	3	3	3	3	3	1	2	4	2
114	NS	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	1	2	4	4	2	2	4	4	3	2	1	4
115	ZA	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3
116	SN	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	1	2	1	4	4	4	4	4	1	1	4	3
117	NL	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	1	1	3	2	4	4	4	4	1	2	4	4
118	NK	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4
119	EV	4	3	4	4	3	4	3	1	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4
120	OM	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	1	3	3	4	2	3	3	4
121	DN	4	1	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	2	4	1	4	4	4	4	3	2	4
122	FR	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4
123	EM	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	1	4
124	AT	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4
125	AH	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4
126	MA	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3
127	JN	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	1	1	4	4	4	4	3	4	3
128	AF	4	1	3	4	3	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	1	3	1	3	4	4	4	4	1	4	4
Jmlh	S	439	396	439	441	470	395	456	340	429	448	430	468	452	441	443	442	465	433	275	306	393	415	298	410	409	446	295	308	428	442
S. Maks	N	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512
S. Min	N	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128
%		85,7	77,3	85,7	86,1	91,8	77,1	89,1	66,4	83,8	87,5	84	91,4	88,3	86,1	86,5	86,3	90,8	84,6	53,7	59,8	76,8	81,1	58,2	80,1	79,9	87,1	57,6	60,2	83,6	86,3
Rata ²		79,765625																													

X 0 2 8	Pea rso n C or r e l a t i o n	.1 94 *	- 0, 05 6	- 0, 03 5	0, 06 9	0, 06 6	- 0, 07 7	- 0, 04 1	- 0, 00 1	0, 03 5	0, 00 0	- 0, 07 6	0, 10 2	- 0, 06 8	- 0, 09 9	0, 05 8	.2 15 *	- 0, 16 *	.1 85 *	0, 13 4	- 0, 02 8	0, 05 4	0, 03 7	- 0, 00 1	0, 03 2	0, 06 0	0, 11 1	.4 22 **	1	- 0, 2 91 **	0,1 08	.188*
	Sig. (2- tail ed)	0, 02 8	0, 53 0	0, 69 2	0, 43 8	0, 45 9	0, 38 8	0, 64 7	0, 99 2	0, 69 2	1, 00 0	0, 39 7	0, 25 2	0, 44 7	0, 26 6	0, 51 7	0, 01 5	0, 01 4	0, 03 7	0, 13 2	0, 75 7	0, 54 6	0, 67 9	0, 99 5	0, 72 3	0, 50 2	0, 21 4	0, 00 0		0, 00 1	0,2 26	0,033
	N	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	128
X 0 2 9	Pea rso n C or r e l a t i o n	- 0, 02 3	.2 79 **	.1 89 *	- 0, 11 2	- 0, 14 4	.2 57 **	- 0, 04 8	0, 06 1	- 0, 02 5	- 0, 09 1	.2 39 **	0, 04 2	0, 11 4	0, 09 7	0, 01 7	- 0, 05 5	0, 16 1	- 0, 91 *	- 0, 05 1	- 0, 00 2	0, 10 6	- 0, 10 2	- 0, 2 01 *	- 0, 00 9	- 0, 15 2	- 0, 15 3	- 0, 3 85 **	- 0, 2 91 **	1	- 0, 0 35	0,048
	Sig. (2- tail ed)	0, 79 4	0, 00 1	0, 03 2	0, 20 7	0, 10 4	0, 00 3	0, 59 2	0, 49 1	0, 78 3	0, 30 7	0, 00 7	0, 63 4	0, 20 0	0, 27 7	0, 84 6	0, 54 1	0, 06 9	0, 03 1	0, 56 9	0, 98 5	0, 23 4	0, 25 1	0, 02 3	0, 91 9	0, 08 6	0, 08 4	0, 00 0	0, 00 1		0,6 94	0,587
	N	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	12 8	128	128
X 0 3 0	Pea rso n C or r e l a t i o n	0, 16 1	0, 03 7	0, 06 5	.3 09 **	.2 58 **	0, 06 2	0, 04 9	- 0, 08 8	.3 55 **	.3 13 **	0, 06 8	.3 33 **	.2 05 *	0, 11 0	.2 51 **	.2 15 3	0, 62 **	.2 05 8	- 0, 09 7	.1 79 *	0, 13 9	- 0, 02 5	.3 24 **	.2 35 **	.2 62 **	0, 11 0	0, 10 8	- 0, 03 5	1	.441**	

	Sig. (2-tailed)	0,070	0,068	0,046	0,000	0,003	0,048	0,058	0,032	0,000	0,000	0,044	0,000	0,002	0,021	0,000	0,008	0,000	0,051	0,027	0,004	0,011	0,077	0,000	0,000	0,000	0,021	0,022	0,069		0,000	
	N	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128
TOTAL	Person Correlation	.307**	.432**	.546**	.489**	.445**	.367**	.520**	.4107**	.561**	.539**	.532**	.473**	.472**	.467**	.621**	.636**	.294**	.593**	0,007	0,005	.558**	.429**	-0,280**	.555**	.497**	.607**	.219*	.188*	0,048	.441**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,023	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,093	0,040	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,003	0,003	0,058	0,000	
	N	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Tahap 1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,779	30

4. Rekapitulasi Data Setelah Uji Coba Alat Pengumpulan Data

No	R	Skor Item Soal																											
		1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	21	22	24	25	26	27	28	30			
1	DI	4	3	2	4	2	1	2	4	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3		
2	TR	3	2	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3		
3	LH	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3			
4	FT	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	1	4	3	2	1	3	2	2	3	1	4			
5	LW	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4			
6	CM	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	4	2	3	2	2	3			
7	AS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
8	FI	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	4			
9	RP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4			
10	EM	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3			
11	AS	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3			
12	AZ	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3			
13	RS	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4			
14	FS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
15	DN	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3			
16	AK	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2	4			
17	TR	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	4			
18	DZ	4	2	3	4	3	4	4	3	1	1	3	3	1	2	3	4	3	4	4	4	2	3	1	2	2			
19	JN	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	3	2	2	2	3	1	4	4			

20	MA	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3
21	MH	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	1	1	3
22	AD	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	1	1	4
23	MF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3
24	RG	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4
25	ES	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	2	1	2	4
26	BA	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4
27	TN	3	2	3	4	4	1	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	3	4	3	3
28	RF	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	1	2	2
29	AS	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	2
30	MF	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2
31	FR	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
32	RE	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	1	1	3
33	DI	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4
34	MA	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	1	2	3
35	AS	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	3	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4
36	DA	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	BI	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3
38	AS	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3
39	AB	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3
40	DA	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	1	1	3
41	AG	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	4	3	4	4	2	2	2	1	2	2
42	AD	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	1	3	3

43	US	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	3	4	2	2	3	2	2	3
44	KH	3	3	3	2	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4
45	AN	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
46	RI	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3
47	AP	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	4
48	MA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	3
49	AN	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	2	4
50	RP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
51	AR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
52	AF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4
53	AR	3	3	1	3	4	3	4	2	4	2	4	4	1	2	2	3	4	2	3	2	3	4	1	4	4
54	SH	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	2	4	2	1	2	2	4	4	2	2	3
55	AA	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4
56	NR	4	2	3	1	4	1	4	1	3	2	2	1	4	3	3	3	4	1	4	2	4	4	4	2	1
57	BI	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	1	3	2	2	2	2	4	2	4	2
58	EK	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4
59	AB	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4
60	MR	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	1	2	3
61	MR	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	2	2	3
62	BP	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	1	2	3
63	SZ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4
64	DM	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	2	4
65	SI	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	1	4

66	BI	3	1	3	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4
67	SH	1	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	1	2
68	EE	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	
69	BD	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	
70	AL	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
71	MG	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	1	2
72	AA	1	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	1	3	2	3	4	4	4	2	1	3
73	DZ	4	2	3	1	4	3	1	3	2	1	2	2	4	4	3	4	2	1	1	2	3	1	3	3	4
74	AP	3	2	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	4
75	AD	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4
76	AN	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
77	MI	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3
78	AN	3	3	3	3	2	1	1	3	3	1	4	3	1	3	3	3	1	1	2	2	2	1	1	1	4
79	AS	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4
80	RI	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4
81	SH	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	1	1	3
82	YA	4	4	4	4	4	3	1	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	1	3	4	1	4	4	4	4
83	ED	4	1	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4
84	EV	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4
85	NR	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	1	4	2	2	3	2	4
86	AK	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4
87	AB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4
88	IB	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4

89	DA	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3
90	DT	4	3	2	4	4	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	2	1	2	4
91	AS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	AR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
93	NR	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	2	4	2	2	3	4	4	3	4	2	4	4
94	LW	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3
95	NP	4	2	1	4	4	2	1	2	4	3	4	4	1	4	3	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4
96	FA	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	1	4
97	MA	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	1	4	4	3	2	3	3	3	1	3	4	3
98	TR	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4
99	EN	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	4	4	4	2	2	4	4	2	1	4	4	4	2	2	3
100	NA	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	1	1	3
101	HN	4	4	2	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	1	1	3
102	BA	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	1	3	2	4	4	2	4	3
103	RI	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3
104	SP	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3
105	AM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
106	RE	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	1	2	4
107	MU	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	1	4
108	IR	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4
109	MU	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	1	3
110	AI	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	3	2	3
111	RF	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4

112	TA	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	
113	MD	1	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	1	2	2	
114	NS	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	
115	ZA	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	
116	SN	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	1	4	4	4	4	1	1	3	
117	NL	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	1	2	4	
118	NK	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	
119	EV	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	
120	OM	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	
121	DN	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	
122	FR	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	
123	EM	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	
124	AT	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	
125	AH	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	
126	MA	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	
127	JN	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	3	3	
128	AF	4	1	3	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	1	4	
Jmlh	S	439	396	439	441	470	395	456	429	448	430	468	452	441	443	442	465	433	393	415	410	409	446	295	308	442	
S. Maks	N	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512	512	
S. Min	N	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	
%		85,7	77,3	85,7	86,1	91,8	77,1	89,1	83,8	87,5	84	91,4	88,3	86,1	86,5	86,3	90,8	84,6	76,8	81,1	80,1	79,9	87,1	57,6	60,2	86,3	
Rata ²		82,8515625																									

5. Uji Validitas dan Reliabilitas Tahap 2

		Correlations																											
		X001	X002	X003	X004	X005	X006	X007	X008	X009	X010	X011	X012	X013	X014	X015	X016	X017	X018	X019	X020	X021	X022	X023	X024	X025	TOTAL		
X001	Pearson Correlation	1	0,086	0,022	0,013	0,004	.180*	0,015	0,009	0,007	-0,105	0,003	.187*	0,002	.262**	0,014	0,012	0,016	.186*	0,009	0,007	0,011	0,010	0,013	0,013	.194*	0,016	.298**	
	Sig. (2-tailed)		0,333	0,802	0,134	0,064	0,042	0,091	0,027	0,039	0,240	0,668	0,035	0,816	0,003	0,095	0,173	0,064	0,036	0,091	0,274	0,208	0,258	0,138	0,025	0,135	0,028	0,070	0,001
	N	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128
X002	Pearson Correlation	0,086	1	.399**	.264**	0,011	.267**	.332**	.274**	0,012	.360**	0,011	.319**	.277**	.200*	0,011	0,015	0,016	.217*	.245**	.205*	0,010	.235**	-.210*	-.056	0,003	0,037	.447**	
	Sig. (2-tailed)	0,333		0,000	0,003	0,019	0,002	0,000	0,002	0,016	0,000	0,018	0,000	0,002	0,019	0,007	0,006	0,004	0,004	0,005	0,020	0,022	0,007	0,001	0,007	0,053	0,068	0,000	
	N	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128
X003	Pearson Correlation	0,022	.399**	1	.206*	.184*	.380**	.419**	.196*	.190*	.504**	.180*	.212*	.430**	.386**	.297**	.201*	0,014	.300**	0,013	.218*	0,016	.278**	-.067	-.035	0,065	0,065	.538**	
	Sig. (2-tailed)	0,802	0,000		0,020	0,038	0,000	0,000	0,020	0,030	0,000	0,004	0,001	0,000	0,000	0,000	0,002	0,009	0,000	0,012	0,004	0,006	0,001	0,045	0,062	0,046	0,063	0,000	

	N	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128
X004	Pearson Correlation	0,133	.264**	.206*	.310**	0,078	.180*	.460**	.270**	.263**	.393**	.230**	0,079	.306**	.272**	-.001	.250**	0,160	0,148	.364**	0,151	.266**	0,100	0,069	.309**	.514**		
	Sig. (2-tailed)	0,134	0,003	0,020	0,000	0,035	0,042	0,000	0,002	0,003	0,000	0,009	0,037	0,000	0,002	0,099	0,005	0,072	0,095	0,000	0,088	0,002	0,026	0,043	0,000	0,000		
	N	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128
X005	Pearson Correlation	0,041	0,115	.184*	.310**	1	0,093	.260**	.342**	.376**	.243**	.237**	0,112	.211*	.322**	.220*	0,105	.320**	0,102	.249**	0,154	.237**	0,156	0,066	.258**	.470**		
	Sig. (2-tailed)	0,643	0,198	0,038	0,000		0,296	0,003	0,000	0,000	0,006	0,007	0,020	0,017	0,003	0,013	0,038	0,000	0,025	0,005	0,041	0,087	0,007	0,080	0,045	0,000		
	N	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	
X006	Pearson Correlation	.180*	.267**	.380**	0,078	0,093	1	.320**	0,053	0,041	.245**	0,053	.221*	0,072	0,000	0,165	0,029	.305**	0,075	0,067	-.001	0,085	-.215*	-.077	0,062	.326**		
	Sig. (2-tailed)	0,042	0,002	0,000	0,035	0,029		0,000	0,055	0,064	0,005	0,054	0,000	0,042	0,099	0,063	0,074	0,004	0,039	0,045	0,098	0,034	0,015	0,038	0,048	0,000		
	N	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	
X007	Pearson Correlation	0,150	.332**	.419**	.180*	.260**	.320**	1	.239**	.235**	.368**	0,112	.258**	.464**	.181*	.247**	.297**	.444**	.284**	0,110	0,156	.354**	-.0125	-.041	0,049	.549**		

X011	Pearson Correlation	0,038	0,017	.180*	.393**	.237**	0,0053	0,0112	.335**	.466**	.237**	1	.288**	0,0055	.302**	.325**	0,0034	.314**	0,0045	0,0153	.284**	.220*	.375**	0,0065	0,0102	.333**	.483**
	Sig. (2-tailed)	0,668	0,019	0,004	0,000	0,007	0,004	0,021	0,000	0,000	0,007		0,001	0,009	0,001	0,000	0,009	0,002	0,004	0,001	0,003	0,000	0,001	0,005	0,025	0,000	0,000
	N	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128
X012	Pearson Correlation	.187*	.319**	.212*	.230**	0,0112	.322**	.258**	0,0131	0,0133	.231**	.288**	1	.238**	0,0165	.189*	.354**	.223*	.372**	.188*	.203*	0,0104	.251**	-0,102	-0,068	.205*	.472**
	Sig. (2-tailed)	0,035	0,000	0,006	0,009	0,020	0,000	0,003	0,014	0,013	0,009	0,001		0,007	0,003	0,003	0,000	0,001	0,000	0,003	0,002	0,024	0,004	0,001	0,025	0,047	0,020
	N	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128
X013	Pearson Correlation	0,021	.277**	.430**	0,0079	.211*	.221*	.464**	0,0157	.211*	.364**	0,0055	.238**	1	.189*	0,0164	.242**	.196*	.290**	0,0012	0,0113	0,0123	.294**	0,0055	-0,099	0,0110	.459**
	Sig. (2-tailed)	0,816	0,002	0,000	0,037	0,007	0,002	0,000	0,008	0,007	0,000	0,009	0,007		0,003	0,005	0,006	0,002	0,000	0,089	0,020	0,016	0,001	0,053	0,026	0,021	0,000
	N	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128
X014	Pearson Correlation	.262**	.200*	.386**	.306**	.322**	0,0072	.181*	.209*	.339**	.330**	.302**	0,0165	.189*	1	.568**	.189*	.400**	.258**	.221*	.282**	.363**	.370**	0,0107	0,0058	.251**	.607**
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,004	0,000	0,000	0,000	0,042	0,004	0,001	0,000	0,000	0,000	0,006	0,003		0,000	0,002	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,022	0,051	0,004	0,000

	N	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128
X015	Pearson Correlation	0,148	0,014	.297**	.272**	.220*	0,000	.247**	.248**	.304**	.294**	.125**	0,164	.568**	1	0,050	.404**	.415**	.363**	.429**	.401**	.371**	0,151	.215*	.251**	.626**		
	Sig. (2-tailed)	0,095	0,019	0,001	0,000	0,013	0,008	0,005	0,005	0,000	0,001	0,003	0,005	0,000	0,000	0,057	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,009	0,001	0,005	0,004	0,000	
	N	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128
X016	Pearson Correlation	0,121	0,015	.201*	-.001	0,010	0,016	.297**	-.007	0,008	.250**	0,003	.354**	.242**	.189*	0,050	1	0,154	.347**	0,125	0,000	0,005	0,026	-.199*	-.216*	0,153	.294**	
	Sig. (2-tailed)	0,173	0,007	0,002	0,099	0,023	0,006	0,000	0,094	0,033	0,000	0,069	0,000	0,000	0,003	0,057	0,000	0,008	0,000	0,015	0,093	0,055	0,077	0,002	0,001	0,008	0,001	
	N	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128
X017	Pearson Correlation	0,164	0,016	0,014	.250**	.320**	0,002	.253**	.181*	.356**	.228**	.314**	.223*	.196*	.400**	.404**	0,154	.312**	.303**	.368**	.298**	.359**	.280**	.185*	.262**	.603**		
	Sig. (2-tailed)	0,064	0,006	0,009	0,000	0,000	0,074	0,000	0,004	0,000	0,001	0,000	0,001	0,002	0,000	0,000	0,008	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,001	0,001	0,003	0,000	0,000	
	N	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128
X018	Pearson Correlation	.186*	.217*	.300**	0,016	0,010	.305**	.444**	0,015	0,015	.263**	0,004	.372**	.290**	.258**	.415**	.347**	.312**	1	.348**	.334**	.180*	.204*	-.004	0,005	.179*	.565**	

X022	Pearson Correlation	0,101	.235**	.278**	.266**	.237**	0,085	.354**	.248**	.339**	.328**	.375**	.251**	.294**	.370**	.371**	0,026	.359**	.204*	.330**	.443**	.558**	1	0,014	0,011	.262**	.636**
	Sig. (2-tailed)	0,258	0,007	0,001	0,002	0,007	0,032	0,000	0,005	0,000	0,000	0,000	0,004	0,001	0,000	0,000	0,077	0,000	0,021	0,000	0,000	0,000		0,010	0,021	0,003	0,000
	N	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128
X023	Pearson Correlation	0,133	-.210*	-.0067	0,0100	0,0156	-.215*	-.0125	0,029	.237**	-.0049	0,0065	0,0102	0,0157	0,0151	-.199*	.280**	-.0045	-.0074	.232**	.223*	0,0144	1	.422**	0,0110	.230**	
	Sig. (2-tailed)	0,135	0,017	0,046	0,0261	0,0080	0,0150	0,0161	0,0744	0,0007	0,0585	0,0251	0,0539	0,0227	0,0090	0,0204	0,0001	0,0611	0,0409	0,0008	0,0011	0,0105		0,000	0,0210	0,007	0,009
	N	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128
X024	Pearson Correlation	.194*	-.0056	-.0035	0,0069	0,0066	0,0077	-.0041	0,0035	0,0000	0,0076	0,0102	0,0098	0,0058	.215*	-.216*	.185*	0,0054	0,0037	0,0032	0,0060	0,0111	.422**	1	0,0108	.205*	
	Sig. (2-tailed)	0,028	0,053	0,069	0,0438	0,0459	0,0388	0,0647	0,0692	1,0000	0,0397	0,0252	0,0447	0,0517	0,0015	0,0014	0,0037	0,0546	0,0679	0,0723	0,0502	0,0214	0,000		0,0226	0,020	
	N	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128
X025	Pearson Correlation	0,161	0,0037	0,0065	.309**	.258**	0,0062	0,0049	.355**	.313**	0,0068	.323**	.205*	0,0115	.251**	.251**	0,0153	.262**	.179*	0,0139	.324**	.235**	.262**	0,0110	0,0108	1	.453**
	Sig. (2-tailed)	0,070	0,068	0,046	0,0003	0,0003	0,0488	0,0581	0,0000	0,0000	0,0445	0,0000	0,0002	0,0216	0,0004	0,0004	0,0004	0,0003	0,0003	0,0007	0,0113	0,0008	0,0003	0,0007	0,0217	0,0226	

	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	128	
TOTAL	Pearson Correlation	.298**	.447**	.538**	.514**	.470**	.326**	.549**	.486**	.543**	.547**	.483**	.472**	.459**	.607**	.626**	.294**	.603**	.565**	.451**	.564**	.525**	.636**	.230**	.205*	.453**	1
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,009	0,000	
	N	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																											
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																											

Uji Reliabilitas tahap 2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,848	25

6. Data Hasil Raport Semester 2 XI IPS 1 Dan 2

No	Nama Responden	Nilai
1	DISE	89
2	TRP	75
3	LH	84
4	FTR	70
5	LWP	74
6	CP	70
7	AS	70
8	FP	90
9	RN	72
10	EMY	76
11	ASP	74
12	AZJ	88
13	RSM	72
14	FS	87
15	DNP	84
16	AKR	76
17	TRS	86
18	DZA	83
19	JND	81
20	MAZ	77
21	MH	71
22	ADR	85
23	MFA	82
24	RG	80
25	ESP	87
26	BGR	75
27	TN	74
28	RF	70
29	ASM	82
30	MFA	76
31	FHL	82
32	RET	89
33	DIS	75
34	MAP	70
35	AS	83
Jumlah		2759

No	Nama Responden	Nilai
1	DA	71
2	BIS	81
3	ASH	79
4	AD	83
5	DAK	90
6	AG	81
7	ADR	73
8	USH	73
9	KHN	79
10	AND	85
11	RKR	71
12	APL	77
13	MAH	84
14	ADS	76
15	RPT	70
16	ARS	70
17	AFA	74
18	AR	76
19	SHR	78
20	AAH	87
21	NRL	77
22	BHR	82
23	EKP	83
24	ABS	76
25	MP	84
26	MRR	81
27	BP	76
28	SDN	77
29	DMA	78
30	SIIS	87
31	BSP	82
32	SHM	71
33	EES	90
34	BMS	79
Jumlah		2681

7. Data Hasil Raport Semester 2 XI IPS 3 dan XI IPS 4

No	Nama Responden	Nilai
1	ALW	90
2	MGH	90
3	AAZ	89
4	DZG	88
5	APS	79
6	ADR	89
7	ANP	88
8	MI	89
9	ANS	72
10	ASN	79
11	RFR	80
12	SPS	89
13	YAP	89
14	EDP	83
15	EVF	90
16	NY	89
17	AKH	78
18	ADM	90
19	IRM	69
20	DAV	90
21	DTS	69
22	AS	73
23	AM	75
24	NR	74
25	LWP	86
26	NP	90
27	FAN	87
28	MGJ	76
29	TR	89
30	ENR	74
31	NAD	72
Jumlah		2565

No	Nama Responden	Nilai
1	HN	85
2	BAP	89
3	RIF	75
4	SPA	79
5	APR	89
6	RG	87
7	MUN	89
8	IRAH	90
9	MUZ	87
10	ADS	79
11	RFN	76
12	TAW	72
13	MDK	89
14	NS	87
15	ZKM	81
16	SNS	89
17	NLL	88
18	NKM	83
19	EVK	79
20	OMP	89
21	DNI	87
22	FRA	85
23	EM	75
24	ATF	88
25	ASY	73
26	MAF	70
27	JN	88
28	AFP	76
Jumlah		2324

8. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		128
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,70492463
Most Extreme Differences	Absolute	0,127
	Positive	0,127
	Negative	-0,070
Test Statistic		0,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

9. Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Agresivitas * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	1990,049	35	56,859	1,389	0,109
		Linearity	2,398	1	2,398	0,059	0,809
		Deviation from Linearity	1987,652	34	58,460	1,428	0,093
	Within Groups		3767,068	92	40,946		
	Total		5757,117	127			

10. Uji Korelasi Pearson (Uji Hipotesis)

Correlations			
		Religiusitas	Agresivitas
Religiusitas	Pearson Correlation	1	.967**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	128	128
Agresivitas	Pearson Correlation	.967**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	128	128

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

11. Uji Regresi Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.967 ^a	.936	0,935	1,712
a. Predictors: (Constant), Variasi Pembelajaran Guru				

12. DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

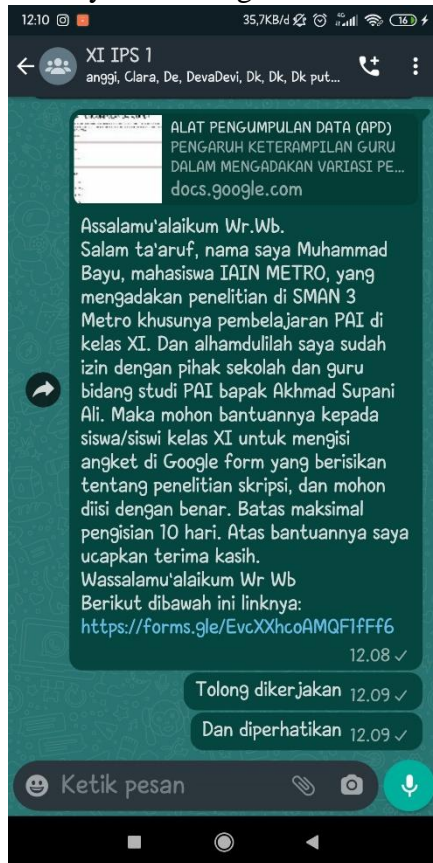
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	The Level of		N	The Level of	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

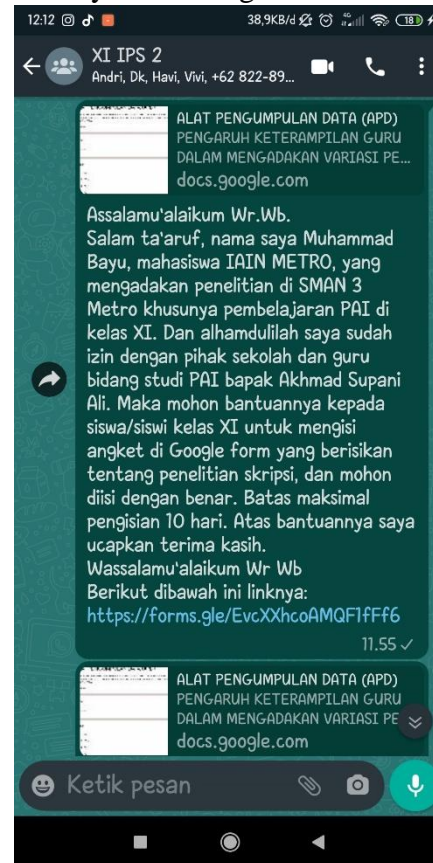
13. Dokumentasi Penelitian

Menyebarkan Angket Kepada Siswa SMAN 3 Metro Secara Daring, 1 Agustus 2021.

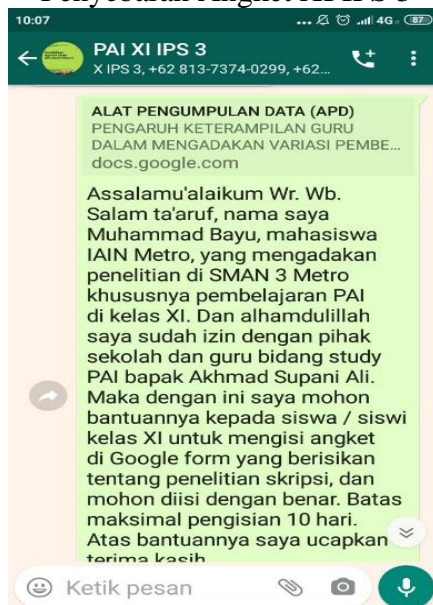
Gambar 1.
Penyebaran Angket XI IPS 1



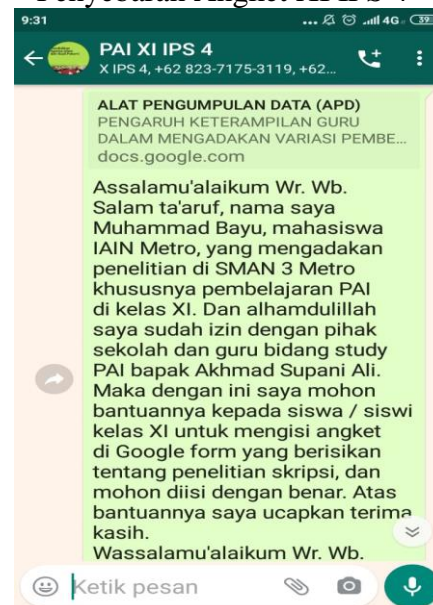
Gambar 2.
Penyebaran Angket XI IPS 2



Gambar 3.
Penyebaran Angket XI IPS 3



Gambar 4.
Penyebaran Angket XI IPS 4



Gambar 5.
Research Kepada Guru Pendidikan Agama Islam, 30 Juli 2021



3/18/2021

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0393/In.28/J/TL.01/02/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMAN 3 METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **MUHAMMAD BAYU**
 NPM : 1601010165
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM
 MENGADAKAN VARIASI BELAJAR TERHADAP HASIL
 BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS XI SMAN 3
 METRO**

untuk melakukan prasurvey di SMAN 3 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Februari 2021
 Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH PROPINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 3 METRO

Jl. Naga Banjarsari Kec. Metro Utara Kota Metro Telp/Fax. (0725) 43393 Kode pos 34117
Website : www.sman3metro.sch.id Email: sman3metro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423/ 053 /V.01/SMAN3/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 3 Metro dengan berdasarkan Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro tertanggal 16 Februari 2021 Nomor : B-0393/In.28/J/TL.01/02/2021 Perihal Izin Prasurvey, maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD BAYU
NPM : 1601010165
Semester : 10 (sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Nama tersebut di atas adalah benar telah melaksanakan Pra Survey di SMA Negeri 3 Metro pada tanggal 4 Maret 2021 dalam rangka menyelesaikan tugas akhir / skripsi

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Metro
Pada tanggal : 5 Maret 2021
Kepala Sekolah,

IBNU BUDI CAHYANA, S.Sos., M.Pd
NIP. 19690914 199802 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2664/In.28.1/J/TL.00/07/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Aguswan Khotibul Umam (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MUHAMMAD BAYU**
 NPM : 1601010165
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM MENGADAKAN VARIASI PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 3 METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Juli 2021

Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam



Umam, N.Pd.I

NIP. 19750605 200710 1 005

**PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM MENGADAKAN VARIASI
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 3 METRO**

Outline

HALAMAN SAMBUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

NOTA DINAS

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
 - 1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
 - 2. Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
 - 3. Kriteria Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

- B. Keterampilan Mengadakan Variasi Pembelajaran
 - 1. Pengertian Keterampilan Mengadakan Variasi Pembelajaran
 - 2. Tujuan Keterampilan Mengadakan Variasi Pembelajaran
 - 3. Prinsip Penggunaan Keterampilan Mengadakan Variasi Pembelajaran
 - 4. Komponen – Komponen Keterampilan Mengadakan Variasi Pembelajaran
- C. Pengaruh Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Metode Quesioner/Angket
 - 2. Metode Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah SMA Negeri 3 Metro
 - b. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Metro
 - c. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Metro
 - d. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 3 Metro
 - e. Peserta Didik SMA Negeri 3 Metro
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Data Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran
 - b. Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

- c. Pengaruh Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Metro

3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran


DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 21 Juni 2021

Mahasiswa


Muhammad Bayu

NPM. 1601010165

Pembimbing


Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA.

NIP. 19730801 199903 1 001

Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Variasi Pembelajaran (X)	a. Variasi Gaya Mengajar		
		1. Variasi Suara (Adanya Intonasi, nada dan volume)	1,2*,3*	18
		2. Memusatkan perhatian	4,5,6*,7*,8*	
3. Pemberian waktu (<i>pausing</i>)	9,10			
4. Mengadakan kontak pandangan dan gerakan (<i>eye contact and movement</i>)	11*,12,13*			
5. Gerakan Badan Mimik	14*,15,16			
6. Pergantian Posisi Guru dan Gerak Guru (<i>teachers movement</i>)	17*,18			
		b. Variasi dalam Menggunakan Media dan Bahan Pengajaran		
		1. Variasi alat dan bahan yang dapat dilihat, didengar.	19,20*,21*,22	6
		2. Penggunaan sumber belajar.	23,24	
		c. Interaksi antara Guru dengan Siswa		
		1. Variasi dalam penggunaan metode pembelajaran	25,26,27	6
		2. Variasi dalam pemberian contoh dan ilustrasi serta dalam interaksi kegiatan peserta didik.	28,29*,30	

*) butir pernyataan negatif

*) butir pertanyaan negative

Rubrik Penilaian angket sistem variasi pembelajaran.

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang- Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM MENGADAKAN
VARIASI PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 3
METRO

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 Kelas :
 No. Absen :
 Sekolah :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu identitas Anda!
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum menjawab!

3. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai, dan demi tercapainya hasil penelitian ini, maka jawablah sesuai dengan kondisi yang dialami tanpa ada pengaruh orang lain!
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (X) pada 4 jawaban yang tersedia!

Adapun pilihan jawabannya:

- Selalu : 4
- Sering : 3
- Kadang-kadang : 2
- Tidak Pernah : 1

C. ITEM-ITEM PERNYATAAN TENTANG VARIASI PEMBELAJARAN

No	Pernyataan	Sl	Sr	Kd	Tp
1	Suara guru terdengar jelas pada saat menjelaskan materi pelajaran.				
2	Suara guru terdengar datar dan membosankan pada saat menjelaskan materi.				
3	Guru terdengar tidak lancar pada saat menjelaskan materi.				
4	Guru memberikan perintah petunjuk yang jelas kepada siswa saat memberikan tugas.				
5	Guru memberitahu siswa untuk memperhatikan penjelasan yang disampaikan.				
6	Guru tidak mengulang penjelasan materi yang dianggap penting agar siswa lebih paham.				
7	Guru membiarkan siswa yang tidak memperhatikan saat pembelajaran.				
8	Guru tetap menjelaskan materi pelajaran saat kegiatan zoom meet sedang tidak kondusif.				
9	Setelah mengajukan pertanyaan, guru memberikan waktu berfikir sejenak kepada siswa untuk menjawab				

	pertanyaan.				
10	Setelah menjelaskan materi pelajaran, guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya.				
11	Guru hanya memperhatikan siswa tertentu saja saat proses pembelajaran berlangsung.				
12	Bila ada siswa yang bertanya, guru menanggapi dan menjawab pertanyaan tersebut.				
13	Guru saat proses pembelajaran, tidak memperhatikan siswanya.				
14	Guru tidak fokus ke siswa melainkan hanya menghidupkan suara saja saat proses pembelajaran via zoom meet sedang berlangsung.				
15	Guru terlihat bersemangat saat akan memulai pembelajaran.				
16	Guru menunjukkan perhatian terhadap siswa saat proses pembelajaran berlangsung.				
17	Guru terlihat malas melakukan pembelajaran via zoom meet.				
18	Guru memberikan pujian kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar.				
19	Guru hanya memberikan pembelajaran via zoom meet.				
20	Pada saat guru mengajar, guru hanya memberikan tugas dengan media lain selain zoom meet.				
21	Guru hanya menjelaskan saja tanpa mempraktekan saat proses pembelajaran.				
22	Guru memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas.				
23	Guru memeberikan materi hanya dengan menjelaskan saja.				
24	Guru menjelaskan materi menggunakan media yang mendukung dalam pembelajaran.				
25	Guru saat proses pembelajaran menggunakan bantuan media lainnya untuk mendukung proses pembelajaran.				

26	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dan mandiri saat proses pembelajaran.				
27	Guru melarang siswa bekerja sama dengan teman saat mengerjakan tugas.				
28	Guru memarahi siswa yang mengumpulkan tugasnya telat.				
29	Guru melarang siswa untuk menanggapi jawaban teman.				
30	Saat ada siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan, guru memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk menjawab pertanyaan.				

D. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Hasil Belajar siswa kelas XI SMAN 3 Metro
2. Pencatatan tentang sejarah berdirinya SMAN 3 Metro.
3. Pencatatan tentang Visi dan Misi sekolah SMAN 3 Metro
4. Pencatatan tentang keadaan sarana dan prasarana SMAN 3 Metro.
5. Pencatatan tentang struktur organisasi SMAN 3 Metro.
6. Pencatatan tentang keadaan siswa, guru, dan karyawan di SMAN 3 Metro.

Mengetahui

Metro, 7 Juli 2021

Peneliti

Pembimbing



Muhammad Bayu

1601010165



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA

NIP. 19730801 199903 1 001

8/2/2021

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3145/In.28/D.1/TL.00/07/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMAN 3 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3146/In.28/D.1/TL.01/07/2021, tanggal 30 Juli 2021 atas nama saudara:

Nama : **MUHAMMAD BAYU**
NPM : 1601010165
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMAN 3 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM MENGADAKAN VARIASI PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 3 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Juli 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3146/In.28/D.1/TL.01/07/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

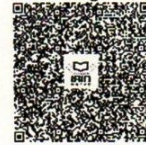
Nama : **MUHAMMAD BAYU**
NPM : 1601010165
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMAN 3 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM MENGADAKAN VARIASI PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 3 METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 30 Juli 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



Yang Mengetahui,
Pejabat Setempat

IBNU SUFI CAHYANA, S.Sos, M.Pd
NIP. 19690914 199802 1 002



PEMERINTAH PROPINSI LAMPUNG
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 3 METRO
 Jl. Naga Banjarsari Kec. Metro Utara Kota Metro Telp/Fax. (0725) 43393 Kode pos 34117
 Website : www.sman3metro.sch.id Email: sman3metro@gmail.com

Nomor : 800/154/V.01/SMAN.3/2021
 Lamp : -
 Hal : Persetujuan Ijin Penelitian

04 Agustus 2021

Kepada
 Yth : Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro
 melalui Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
 di
 Metro

Dengan hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 3 Metro, menindaklanjuti surat Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Nomor : B-3145/In.28/D.1/TL.00/07/2021 perihal Ijin Research tertanggal 30 Juli 2021, maka dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut :

Nama : Muhammad Bayu
 NPM : 1601010165
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pada dasarnya kami tidak keberatan menerima Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 3 Metro, dengan catatan bahwa selama melaksanakan penelitian kepada yang bersangkutan dapat mengikuti ketentuan yang ada di SMA Negeri 3 Metro.

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 04 Agustus 2021
 Kepala Sekolah,

 IBNU RUDI CAHYANA, S.Sos., M.Pd
 NIP. 19690914 199802 1 002



PEMERINTAH PROPINSI LAMPUNG
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 3 METRO
Jl. Naga Banjarsari Kec. Metro Utara Kota Metro Telp/Fax. (0725) 43393 Kode pos 34117
 Website : www.sman3metro.sch.id Email: sman3metro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423/ 212 /V.01/SMAN3/2021

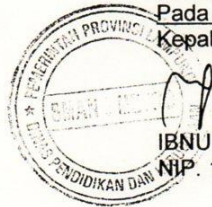
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 3 Metro dengan berdasarkan Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro tertanggal 30 Juli 2021 Nomor : B-03146/In.28/D.1/TL.01/07/2021 Perihal Surat Tugas, maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD BAYU
 NPM : 1601010165
 Semester : 11 (sebelas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Nama tersebut di atas adalah benar telah melaksanakan Observasi / Survey di SMA Negeri 3 Metro pada tanggal 30 Juli s.d. 4 Agustus 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Metro
 Pada tanggal : 18 Oktober 2021
 Kepala Sekolah,



IBNU BUDI CAHYANA, S.Sos., M.Pd
 NIP. 19690914 199802 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-587/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Bayu
NPM : 1601010165
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1601010165

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 25 Juni 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:120/Pustaka-PAI/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Muhammad Bayu
NPM : 1601010165
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 09 Juni 2020
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Muhammad Bayu
 NPM : 1601010165

Jurusan : PAI
 Semester : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	17/6/2021	✓		Revisi outline	
	21/6/2021	✓		Revisi outline. Cont. paragraf Korab 1-11	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA.
 NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

IAIN METRO H E T R O Telefon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Muhammad Bayu
 NPM : 1601010165

Jurusan : PAI
 Semester : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	29/01	✓		Revisi 1-14	
	30/01	✓		Revisi Bab 1-15 Sisa April	
	8/ Juli 2021	✓		April & Revisi! - ada pengantar positif + negatif - tulisan di Bab 14	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag., MA.
 NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Metro Telephone (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Muhammad Bayu
 NPM : 1601010165

Jurusan : PAI
 Semester : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	7/ Juli 1821	✓		kec hpd kont ke laporan	
	13/ sept 2021	✓		- dari SB 1 - V jika ada kamu +/- pengelola pengajaran guru. - cara menyemah.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA.
 NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Muhammad Bayu
NPM : 1601010165

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	26/Sept 2016	✓	kec. Ujuran Alimiyah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Notifikasi Hasil Tes Turnitin

Judul : PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM
MENGADAKAN VARIASI PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 3
METRO

Penulis : Muhammad Bayu

NPM/Jurusan : 1601010165/PAI

No. Pemeriksaan : TS-PAI.0289

Tanggal Pemeriksaan : 24 September 2021

Hasil Tes (Similarity Index) : **25%**

Unduh Filenya dibawah ini :

<https://drive.google.com/file/d/1XQOGRvjlyThH0RRT-6XjN48WS5t6pUF/view?usp=sharing>

Catatan :

1. Lihat hasil turnitin dibagian bawah file yang diunduh
2. Nilai yang dinyatakan lulus uji Tes Turnitin adalah 25%
3. Apabila telah mencapai 25%, **print semua hasil turnitin** dan minta tanda tangan **pemegang angkatan PAI** sebagai salah satu syarat mendaftar munaqosyah
4. Apabila belum mencapai 25% maka diperbaiki, adapun yang perbaiki adalah yang bertanda ada **warna** pada tulisannya
5. Kemudian, setelah selesai diperbaiki, mendaftar tes turnitin kembali
6. Lihat Cara Daftar Turnitin di : <https://youtu.be/UchZoGI1IE8>
Jangan lupa subscribe, like and komen ya..

Untuk Turnitin berikutnya, dilaksanakan minimal 1 minggu setelah email ini di terima.

Metro, ²⁷.....September-2024
Pemegang Angkatan PAI


.....Nur Hafawati, M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Muhammad Bayu lahir di Kota Bumi pada tanggal 27 Oktober 1996. Dibesarkan di Way Kanan sampai sekarang, tinggal di Desa Sidoarjo Kecamatan Blambangan Umpu, Way Kanan, Provinsi Lampung, merupakan Putra dari pasangan Bapak Murjono dan Ibu Isn'i Haryanti. Penulis merupakan anak ke 4 dari 5 bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Al- Kuddus pada tahun 2000-2002, SDN 1 Bumi Ratu pada tahun 2003-2009, MTs Miftahul Ulum pada tahun 2009-2012, MAN 1 Way Kanan pada tahun 2012-2015. Pada tahun 2016 Peneliti terdaftar menjadi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro melalui seleksi penerimaan jalur UM-PTKIN pada tahun ajaran 2016/2017